

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L) DENGAN APLIKASI BOKASI
AMPAS TEH DAN MIKORIZA**

SKRIPSI

Oleh
OPTIMIS SARUMAHA
138210030



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L) DENGAN APLIKASI BOKASI
AMPAS TEH DAN MIKORIZA**

SKRIPSI

Oleh
OPTIMIS SARUMAHA
138210030

*Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi S-1 Pada Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 15 November 2017

Optimis Sarumaha
NIM: 138210030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Optimis Sarumaha
NPM : 138210030
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L) Dengan Aplikasi Bokasi Ampas Teh Dan Mikoriza”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 18 Februari 2018
Yang menyatakan

Optimis Sarumaha

Judul Penelitian : PERTUMBUHAN DAN PRODUKS TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L) DENGAN
APLIKASI BOKASI AMPAS TEH DAN
MIKORIZA

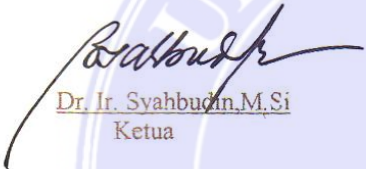
Nama : OPTIMIS SARUMAHA


NPM : 138210030

Fakultas : Pertanian

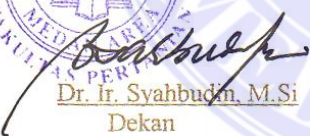
Program Studi : Agroteknologi

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Dr. Ir. Syahbudin, M.Si
Ketua


Dr. Ir. Suswati, MP
Anggota

Mengetahui


Dr. Ir. Syahbudin, M.Si
Dekan


Ir. Ellen L. Panggabean, MP
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 15 November 2017

ABSTRAK

Optimis Sarumaha 138210030, growth and production of cucumber (*cucumis sativus L*) with bocassion application of tea and mycorrhiza, under the guidance of Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M. Si as chairman of the advisory commission and Dr. Ir. Suswati, MP as member of the advisory commission. This study aims to determine whether bokasi application of tea dregs and mycorrhizal give a positive influence on the growth and production of cucumber plants. This research was conducted in Experimental Garden of Faculty of Agriculture, University of Medan Area, located at No. Pond Street. 1 Medan Estate, Perci Sei Tuan District with a height of approximately 25 m above sea level. This research was conducted from March to June 2017.

This research was conducted by using Randomized Block Design (RAK) Factorial with 2 factors of acknowledgment. The first factor was bocation of tea dregs consisting of 4 dosage levels ie B0 = No tea batches (control), B1 = 10 ton / ha (1000 g / Plot), B2 = 20 ton / ha (2000 g / Plot), B3 = 30 tons / ha (3000 g / plot). The second factor is the mycorrhizas consisting of 4 levels ie M0 = Without mycorrhizal (control), M1 = Mikoriza5 g / plant, M2 = Mycorrhizal 10 g / plant, M3 = Mikoriza15 g / plant.

The results of this study indicate that bocation treatment of tea dregs has significant effect on diameter of stem, number of fruit, fruit diameter, fruit production weight per sample, and fruit production weight per plot. Mycorrhizal treatment significantly affected the number of leaves, the weight of fruit production per sample, and the weight of fruit production per plot. Giving combination between bokasi of tea dregs and mycorrhiza had a significant effect on fruit length, fruit diameter, fruit production weight per sample, and fruit production weight per plot.

Keywords: cucumber, tea bokashi, mycorrhiza

RINGKASAN

Optimis Sarumaha 138210030, pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*cucumis sativus* L) dengan aplikasi bokasi ampas teh dan mikoriza, dibawah bimbingan Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Suswati, MP sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi bokasi ampas teh dan mikoriza memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Penelitian ini di lakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 25 m dari permukaan laut. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret sampai dengan juni 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor perakuan. Faktor pertama adalah bokasi ampas teh yang terdiri dari 4 taraf dosis yaitu B0 = Tanpa bokasi ampas teh (kontrol), B1 = 10 ton/ha (1000 g / Plot), B2 = 20 ton/ha (2000 g / Plot), B3 = 30 ton/ha (3000 g / Plot). Faktor kedua yaitu mikoriza yang terdiri dari 4 taraf yaitu M0 = Tanpa mikoriza (kontrol), M1 = Mikoriza 5 g / tanaman, M2 = Mikoriza 10 g / tanaman, M3 = Mikoriza 15 g / tanaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan bokasi ampas teh berpengaruh nyata diameter batang, jumlah buah, diameter buah, bobot produksi buah per sampel, dan bobot produksi buah per plot. Perlakuan mikoriza berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, bobot produksi buah per sampel, dan bobot produksi buah per plot. Pemberian kombinasi antara bokasi ampas teh dan mikoriza berpengaruh nyata terhadap panjang buah, diameter buah, bobot produksi buah per sampel, dan bobot produksi buah per plot.

Kata Kunci : mentimun, bokasi ampas teh, mikoriza

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L) Dengan Aplikasi Bokasi Ampas Teh Dan Mikoriza*” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya dan setulus - tulus nya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Suswati, MP sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal bagi penulis dalam meniti karier dan kehidupan.
3. Kedua orang tua, kakak tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan moril maupun materi serta motivasi kepada penulis.
4. Abangda tercinta Andriaman Gea, S.Sos yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
5. Sahabat tercinta Wira Yusniawati Sarumaha, S.AP yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area stambuk 2013 yang mungkin tidak dapat saya sebutkan

namanya satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril kepada penulis.

Kiranya skripsi ini dapat menjadi tambahan sumber bacaan tentang perbaikan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*cucumis sativus* L) di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, November 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
RINGKASAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I.PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Hipotesis.....	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Taksonomi Tanaman Mentimun	6
2.2. Morfologi Tanaman Mentimun.....	6
2.3. Syarat Tumbuh	7
2.4. Manfaat Mentimun.....	9
2.4. Peranan Media Tanam Dalam Budidaya Tanaman.....	9
2.4.1. Bokasi Ampas Teh	9
2.4.2. Fungi Mikoriza Arbuskula	10
2.4.3. Manfaat Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Tanaman	11
2.4.4. Keberhasilan pemanfaatan FMA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman	12
III.METODE PENELITIAN	14
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	14
3.2. Bahan Dan Alat	14
3.3. Rancangan Penelitian	14
3.4. Metode Analisis	16
3.5. Pelaksanaan Penelitian.....	16

3.5.1. Persiapan Lahan	17
3.5.2. Pembuatan Bokasi Ampas Teh.....	17
3.5.3. Persiapan Fungi Mikoriza Arbuskula.....	17
3.5.4. Penyemaian dan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula	18
3.5.5. Aplikasi Bokasi Ampas Teh.....	18
3.4.6. Penanaman Tanaman Mentimun	18
3.4.7. Penetapan Tanaman Sampel.....	18
3.4.8. Pemasangan Ajir.....	19
3.4.9. Penyisipan	19
3.4.10. Pemeliharaan Tanaman Mentimun.....	19
3.4.10.1. Penyiraman	19
3.4.10.2. Penyiangan.....	20
3.4.10.3. Pengendalian Hama Dan Penyakit.....	20
3.4.10.4. Pemanenan.....	20
3.4.11. Parameter Pengamatan	21
3.4.11.1. Jumlah Daun (helai).....	21
3.4.11.2. Luas Daun (cm ²)	21
3.4.11.3. Diameter Batang (mm)	21
3.4.11.4. Jumlah Cabang Produktif (buah).....	21
3.4.11.5. Jumlah Buah Per Sampel.....	22
3.4.11.6. Panjang Buah(cm)	22
3.4.11.7. Diameter Buah (mm).....	22
3.4.11.8. Produksi Buah Per Plot (kg)	22
3.4.11.9. Produksi Buah Per Tanaman (kg).....	22
3.5.12. Kolonisasi FMA	23
3.5.12.1. Persentase Kolonisasi FMA.....	23
3.5.12.2. Intensitas Kolonisasi.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Jumlah Daun (helai)	25
4.2. Luas Daun (cm ²)	27
4.3. Diameter Batang (mm).....	29
4.4. Jumlah Cabang	32
4.5. Jumlah Buah.....	34
4.6. Panjang Buah (cm).....	37
4.7. Diameter Buah (cm).....	40
4.8. Bobot Produksi Buah per Sampel (g).....	43
4.9. Bobot Produksi Buah per Plot (g)	46
4.10. Kolonisasi FMA	50
4.10.1. Persentasi Kolonisasi FMA	50
4.10.2. Intensitas Kolonisasi.....	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	25
2	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Mikoriza	25
3	Rangkuman Hasil Data Rata-rata Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	28
4	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh	30
5	Data Rata-rata Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	33
6	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	34
7	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	36
8	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	37
9	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	39
10	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	40
11	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	42

12	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza	43
13	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	46
14	Rangkuman Hasil Uji Rata-rata Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	47



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Pertambahan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Mikoriza	25
2	pertambahan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Pemberian Bokasi Ampas Teh	30
3	Proses Pembuatan Bokhasi Ampas Teh.....	138
4	Aplikasi Fungi Mikoriza Pada Saat Penyemaian.....	138
5	Penyemaian Benih Mentimun.....	138
6	Kondisi Lahan Penelitian Yang Sudah Dilakukan Olah Tanah.....	139
7	Penanaman Bibit Mentimun	139
8	Tanaman Mentimun Umur 44 HST	139
11	Proses Pemanenan Tanaman Mentimun	139
13	Pengukuran Diameter Buah Tanaman Mentimun.....	139
14	Penimbangan Bobot Produksi Buah per Plot Tanaman Mentimun.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Denah Plot Percobaan.....	58
2	Deskripsi Benih Mentimun Hibrida Varietas Harmoni	59
3	Hasil Analisis Bokasi Ampas Teh	60
4	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT.....	61
5	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT.....	61
6	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT	62
7	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT.....	62
8	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT.....	63
9	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT	63
10	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT.....	64
11	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT.....	64
12	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT	65

13	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT.....	65
14	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT.....	66
15	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT	66
16	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT.....	67
17	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT.....	67
18	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT	68
19	Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT.....	68
20	Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT.....	69
21	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT	69
22	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT.....	70
23	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT.....	70

24	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT	71
25	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT.....	71
26	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT.....	72
27	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT	72
28	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT.....	73
29	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT	73
30	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT.....	74
31	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT.....	74
32	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT.....	75
33	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT	75
34	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT.....	76
35	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT.....	76

36	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT	77
37	Data Pengamatan Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT.....	77
38	Tabel Dwikasta Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT	78
39	Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT	78
40	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT	79
41	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT.....	79
42	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT	80
43	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT	80
44	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT.....	81
45	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT	81
46	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3MSPT	82
47	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT.....	82

48	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT	83
49	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT	83
50	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT.....	84
51	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT	84
52	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT	85
53	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT	85
54	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT	86
55	Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT	86
56	Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT.....	87
57	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT	87
58	Data Pengamatan Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza	88
59	Tabel Dwikasta Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza	88

60	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza.....	89
61	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST.....	89
62	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST.....	90
63	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST.....	90
64	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST.....	91
65	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST.....	91
66	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST.....	92
67	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST.....	92
68	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST.....	93
69	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST.....	93
70	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST.....	94
71	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST.....	94

72	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST.....	95
73	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST	95
74	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST	96
75	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST.....	96
76	Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST	97
77	Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST	97
78	Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST.....	98
79	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1.....	98
80	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1.....	99
81	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	99
82	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2.....	100
83	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2.....	100

84	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	101
85	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3.....	101
86	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3.....	102
87	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	102
88	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4.....	103
89	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4.....	103
90	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	104
91	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5.....	104
92	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5.....	105
93	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang (cm) Buah Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	105
94	Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6.....	106
95	Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6.....	106

96	Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	107
97	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	107
98	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	108
99	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	108
100	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	109
101	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	109
102	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	110
103	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	110
104	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	111
105	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	111
106	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	112
107	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	112

108	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	113
109	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5.....	113
110	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5.....	114
111	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	114
112	Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6.....	115
113	Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6.....	115
114	Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	116
115	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	116
116	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	117
117	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	117
118	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	118
119	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	118

120	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	119
121	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	119
122	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	120
123	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	120
124	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	121
125	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	121
126	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	122
127	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	122
128	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	123
129	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	123
130	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	126
131	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	124

132	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	124
133	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	125
134	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	125
135	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1	126
136	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	126
137	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	127
138	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2	127
139	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	128
140	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	128
141	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3	129
142	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	129
143	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	130

144	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4	130
145	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	131
146	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	131
147	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5	132
148	Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	132
149	Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	133
150	Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Akibat Pemberian Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6	133
151	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B3M3.....	134
152	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B3M0.....	135
153	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B2M1.....	135
154	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B0M0.....	135
155	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B0M2.....	135
156	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B2M0.....	135
157	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B3M1.....	136
158	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B1M3.....	136
159	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B1M1.....	136

160	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B0M1.....	136
161	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B1M2.....	136
162	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B3M2.....	136
163	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B0M3.....	137
164	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B1M0.....	137
165	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B2M3.....	137
166	Persentasi Kolonisasi Akar FMA Pada Perlakuan B2M2.....	137



I.PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L). merupakan salah satu sayuran buah yang banyak di konsumsi segar oleh masyarakat Indonesia. Ketimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayur yang cukup populer di hampir semua negara. Mentimun berasal dari dataran tinggi Himalaya dan pada saat ini budidayanya sudah meluas ke seluruh wilayah tropis dan subtropis. Di Indonesia mentimun banyak ditanam di Jawa dan Sumatra (Elsya, 2003).

Pada umumnya mentimun disajikan dalam bentuk olahan segar, seperti acar, asinan, kinchi, salad, lalap dan dikonsumsi sebagai minuman segar berupa jus. Penggunaan buah mentimun juga sebagai bahan baku kosmetika untuk dijadikan *cleansing cream* dan lulur. Menurut data dari Direktorat Jenderal Hortiluktura (2012), produksi tanaman mentimundi Indonesia tahun 2011 adalah 521.535 ton. Di Provinsi Sumatera Utara, produksi mentimun pada tahun 2011 yaitu 45.975 ton yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 36.426 ton pada tahun 2010, namun mengalami penurunan dari tahun 2007 yang mencapai produksi 58.000 ton (BPS Sumatera Utara 2012). Hal ini disebabkan karena selama ini sistem usaha tani mentimun belum dilakukan secara intensif (Anonim, 2007).

Kebutuhan mentimun terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut mempengaruhi terhadap naiknya kebutuhan konsumsi sayur-sayuran. Untuk meningkatkan hasil mentimun tersebut dapat dilakukan dengan perluasan areal tanam dan sistem budidaya yang baik. Usaha lain yang dapat dilakukan adalah

meningkatkan mutu intensifikasi tanaman dengan memperbaiki tingkat kesuburan tanah yaitu dengan pemupukan.

Masyarakat dunia mulai sadar terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintetis dalam pertanian. Bangkitnya kesadaran sebagian masyarakat akan dampak penggunaan pupuk buatan terhadap lingkungan dan terjadinya penurunan kesuburan tanah mendorong dan mengharuskan penggunaan pupuk organik dan pupuk hayati. Pupuk organik baik untuk digunakan dalam jangka panjang karena sifatnya menggemburkan tanah dan meningkatkan kemampuan tanah menyimpan air, sehingga kesuburan tanah tetap terjaga. Sementara itu pupuk kimia sintetis walaupun efek reaksinya cepat, secara jangka panjang akan mengeraskan tanah dan mengurangi kesuburannya (Susetya, 2013).

Sistem budidaya pertanian yang memanfaatkan pupuk anorganik dengan frekuensi dan dosis berlebih selama ini akan menghasilkan pangan yang meracuni tubuh konsumen. Adanya logam-logam berat yang terkandung di dalam pupuk anorganik akan masuk ke dalam aliran darah selain itu tanah akan mengalami degradasi unsur hara, sehingga mempengaruhi produksi tanaman. Menyadari akan hal tersebut maka diperlukan usaha untuk meniadakan atau paling tidak mengurangi cemaran bahan kimia kedalam tubuh manusia dan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pertanian yang alternatif yang bersifat berkelanjutan dan akrab lingkungan. (Lestari *et al.* 2010).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kebutuhan tanah adalah dengan penambahan bahan organik, bahan organik dapat diperoleh dengan cara mendekomposisikan limbah pertanian atau limbah industri khususnya industri minuman ringan (*soft drink*) salah satu produksi minuman ringan yang berbahan

baku teh ialah teh botol dan fresh tea. Dari kegiatan pengolahan minuman ringan dihasilkan ampas teh sebagai limbah. Limbah ampas teh dihasilkan dalam jumlah yang tinggi oleh industri minuman ringan. PT. Sinar Sosro di Jl. Tanjung Morawa – Medan Km. 14,5 Sumatera Utara menghasilkan limbah daun teh sebesar 15 ton perbulan (komunikasi pribadi dengan Humas PT. Sinar Sosro Medan) selain itu PT. Sinar Sosro di Jl. Yos Sudarso Km 14 Belawan Medan menghasilkan limbah daun teh sebesar 12 ton perbulan. Limbah ini belum di tangani dengan baik karena hanya di tumpuk di tempat pembuangan sementara (Repository.usu.ac.id,chapter I.pdf di akses pada tanggal 13 Februari 2017).Limbah tersebut kaya akan nutrisi, Kandungan unsur hara teh menurut Peksen *et al* (2009), mengandung C-organik sebesar 47,49%, nitrogen total 1,96%, dan rasio C/N 24,18.

Kotoran hewan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kompos salah satunya adalah kotoran sapi. Sajimin dan Purwantari (2005), mengungkapkan bahwa kompos kotoran sapi mengandung C sebesar 2,08%, N sebesar 2,62%, P sebesar 2,46%, dan K sebesar 1,86%. Menurut Setyorini dan Anwar (2006), pupuk organik yang mempunyai rasio C/N tinggi akan sulit dirombak, nilai rasio C/N yang ideal untuk pupuk organik adalah 10-20.

Efektifitas pemanfaatan bahan organik akan semakin tinggi dengan aplikasi berbagai mikroorganisme pemacu pertumbuhan tanaman (Plant Growth Promotori Fungi) salah satu diantaranya adalah fungi mikoriza arbuskula (FMA).

Mikoriza adalah asosiasi antara tumbuhan dan jamur yang hidup dalam tanah (Brundrett *et al*, 1996).Pemanfaatan FMA sebagai pupuk hayati akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian, hal ini tidak saja karena kemampuannya meningkatkan penyerapan air dan unsur hara dari dalam tanah, menghasilkan

hormon pemacu tumbuh serta sebagai barrier terhadap serangan patogen tular tanah, tetapi di sisi lain FMA juga berperan dalam menjaga kelestarian tanah baik secara fisik, kimia maupun biologi sehingga keseimbangan biologis selalu terjaga (Hartoyo *et al*, 2011)

FMA merupakan organisme yang berasal dari golongan jamur yang menggambarkan suatu bentuk hubungan simbiosis mutualisme antara fungi dengan akar tanaman (Brundrett *et al*, 1996).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh aplikasi bokasi ampas teh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun ?
- b. Bagaimana pengaruh aplikasi mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun ?
- c. Bagaimana pengaruh pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun terhadap kombinasi bokasi ampas teh dan mikoriza?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi bokasi ampas teh dan mikoriza memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun.

1.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Aplikasi bokasi ampas teh nyata mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun
2. Aplikasi mikoriza nyata mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun
3. Ada interaksi nyata antara aplikasi bokasi ampas teh dan mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun.

1.5. Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan penulisan Skripsi untuk melengkapi syarat dalam melaksanakan ujian sarjana di Fakultas pertanian Universitas Medan Area, dan hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi petani dan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L) dengan aplikasi bokasi ampas teh dan mikoriza.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Taksonomi Tanaman Mentimun

Menurut (Rukmana, 2010) klasifikasi tanaman mentimun adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Classis	: Dicotyledonae
Ordo	: Cucurbitales
Family	: Cucurbitaceae
Genus	: Cucumis
Spesies	: <i>Cucumis sativus L.</i>

2.2. Morfologi Tanaman Mentimun

2.2.1. Akar

Tanaman mentimun berakar tunggang dan berakar serabut. Akar tunggangnya tumbuh lurus ke dalam sampai kedalaman sekitar 20 cm, sedangkan akar serabutnya tumbuh menyebar secara horizontal dan dangkal.

2.2.2. Batang

Tanaman mentimun memiliki batang yang berwarna hijau, berbulu dengan panjang yang bisa mencapai 1,5 m dan umumnya batang mentimun mengandung air dan lunak. Mentimun mempunyai sulur dahan berbentuk spiral yang keluar di sisi tangkai daun. Sulur mentimun adalah batang yang termodifikasi dan ujungnya peka sentuhan. Bila menyentuh galah sulur akan mulai melingkarinya. Dalam 14 jam sulur itu telah melekat kuat pada galah/ajir (Sunarjono, 2007).

2.2.3. Daun

Daun mentimun berbentuk bulat dengan ujung daun runcing berganda, berwarna hijau muda sampai hijau tua. Selain itu daun bergerigi, berbulu sangat halus, memiliki tulang daun menyirip dan bercabang-cabang, kedudukan daun pada batang tanaman berselang seling antara satu daun dengan daun di atasnya (Cahyono, 2006).

2.2.4. Bunga

Bunga mentimun berwarna kuning dan berbentuk terompet, tanaman ini berumah satu artinya, bunga jantan dan bunga betina terpisah, tetapi masih dalam satu pohon. Bunga betina mempunyai bakal buah berbentuk lonjong yang membengkok, sedangkan pada bunga jantan tidak mempunyai bakal buah yang membengkok. Letak bakal buah tersebut di bawah mahkota bunga (Sunarjono, 2007).

2.2.5. Buah dan Biji

Buah mentimun menggantung dari ketiak antara daun dan batang. Bentuk ukurannya bermacam - macam antara 8 - 25 cm dan diameter 2,3 - 7 cm, tergantung varietasnya. Kulit buah mentimun ada yang berbintik - bintik, ada pula yang halus. Warna kulit buah antara hijau keputih - putihan, hijau muda dan hijau gelap sesuai dengan varietas. Biji mentimun berbentuk pipih, kulitnya berwarna putih atau putih kekuning - kuningan sampai coklat. Biji ini dapat digunakan sebagai alat perbanyakan tanaman (Cahyono, 2006).

2.3. Syarat Tumbuh

2.3.1. Iklim

Kelembapan relatif udara (RH) yang dikehendaki oleh tanaman mentimun untuk pertumbuhannya antara 50-85 %, sementara curah hujan yang diinginkan tanaman sayuran ini antara 200-400 mm/bulan, curah hujan yang terlalu tinggi

tidak baik untuk pertumbuhan tanaman ini terlebih pada saat mulai berbunga karena curah hujan yang sangat tinggi akan banyak menggugurkan bunga (Sumpena, 2005).

Cahaya merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman mentimun, penyerapan unsur hara akan berlangsung dengan optimal jika pencahayaan berlangsung antara 8-12 jam/hari (Sumpena, 2005).

Tanaman mentimun yang tumbuh baik pada daerah dengan suhu 22 -30°C ini lebih banyak ditemukan di dataran rendah. Diperlukan cuaca panas, namun tidak lebih panas daripada cuaca untuk semangka. Selama pertumbuhannya, tanaman mentimun membutuhkan iklim kering, dan sinar matahari cukup (tempat terbuka) (Sunarjono, 2003).

2.3.2. Tanah

Tanaman mentimun dapat tumbuh baik di ketinggian 0-1000 m diatas permukaan laut, diketinggian lebih dari 1.000 meter dpl tanaman mentimun harus menggunakan mulsa plastik perak hitam karena diketinggian tersebut suhu tanah kurang dari 18°C dan suhu udara kurang dari 25°C (Sumpena, 2005)

Pada dasarnya mentimun dapat tumbuh dan beradaptasi di hampir semua jenis tanah. Tanah mineral yang bertekstur ringan sampai pada tanah yang bertekstur liat berat dan juga pada tanah organik seperti lahan gambut.

Kemasaman tanah yang optimal adalah antara 5,5-6,5. Tanah yang banyak mengandung air, terutama pada frekuensi berbunga merupakan jenis tanah yang baik untuk penanaman mentimun diantaranya aluvial, latosol dan andosol (Sumpena, 2005).

2.4. Manfaat Mentimun

Mentimun merupakan salah satu sayuran yang dapat dikonsumsi baik dalam bentuk segar maupun olahan, seperti acar, asinan dan lain-lain. Selain sebagai sayuran konsumsi mentimun mempunyai berbagai manfaat lainnya seiring dengan berkembangnya industri kosmetik, ilmu kesehatan dan makanan dengan berbahan mentimun. Mentimun memiliki kandungan gizi yang cukup baik, karena mentimun merupakan sumber mineral dan vitamin. Kandungan nutrisi per 100 gram mentimun terdiri dari 15 kalori, 0,8 gram protein, 0,1 gram pati, 3 gram karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 mg tiamin, 0,01 mg riboflavin, 14 mg asam, 0,45 mg vitamin A, 0,3 mg vitamin B1, dan 0,2 mg vitamin B2 (Sumpena, 2005).

2.5. Peranan Media Tanam Dalam Budidaya Tanaman

2.5.1. Bokasi Ampas Teh

Teh merupakan salah satu jenis bahan minuman yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di Indonesia tetapi di dunia (Indah, 2013). Teh mengandung kira-kira sepuluh kali polifenol yang dapat ditemukan dalam satu buah-buahan dan sayuran. Ampas teh mengandung unsur-unsur antioksidan yang sangat ampuh membantu mengurangi kerusakan radikal bebas pada sel-sel tanaman. tidak hanya itu, teh juga mengandung magnesium, seng, fluorida, nitrogen, kalium dan mineral yang membantu mempertahankan kesehatan tanaman serta terdapat kandungan Vitamin, A, B1, B2, B6, B12, C, E dan K. (Wardon,2011).

Limbah ampas teh dihasilkan dalam jumlah yang tinggi oleh industri minuman ringan. PT. Sinar Sosro Medan di Jl. Tanjung Morawa – Medan Km. 14,5 Sumatera Utara menghasilkan limbah daun teh sebesar 15 ton perbulan

(komunikasi pribadi dengan Humas PT. Sinar Sosro Medan) selain itu PT. Sinar Sosro Medan di Jl. Yos Sudarso Km 14 Belawan Medan menghasilkan limbah daun teh sebesar 12 ton perbulan. Limbah ini belum di tangani dengan baik karena hanya di tumpuk di tempat pembuangan sementara (Repository.usu.ac.id,chapter I.pdf di akses pada tanggal 13 Februari 2017), dengan adanya limbah ampas teh ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk bokashi (bahan organik kaya akan sumber hayati) (Ruhukail, 2011).

2.5.2. Fungi Mikoriza Arbuskula

Fungi mikoriza arbuskula merupakan suatu bentuk asosiasi antara jamur dengan akar tumbuhan tingkat tinggi, yang mencerminkan adanya interaksi fungsional yang saling menguntungkan antara suatu tumbuhan dengan satu dalam ruang dan waktu (Smith *et al.* 2008)

Diantara sel-sel terdapat hifa yang membelit atau struktur hifa yang bercabang-cabang yang disebut arbuskula. Pembengkakan yang terbentuk pada hifa yang berbentuk oval disebut vesikula. Arbuskula merupakan tempat pertukaran metabolit antara jamur dan tanaman. Adanya arbuskula sangat penting untuk mengidentifikasi bahwa telah terjadi infeksi pada akar tanaman (Scannerini dan Bonfante-Fosolo, 1983 Delvian, 2003).

Vesikula menurut Abbott dan Robson (1982), berbentuk globosa dan berasal dari menggelembungnya hifa internal dari fungi mikoriza. Vesikula ditemukan baik di dalam maupun di luar lapisan kortek parenkim. Tidak semua fungi mikoriza membentuk vesikula dalam akar inangnya, seperti *Gigaspora* dan *Scutellospora*. Banyak pendapat tentang fungsi dari vesikula ini, yaitu sebagai

organ reproduksi atau organ yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan yang kemudian diangkut ke dalam sel (Delvian, 2003).

Ciri utama arbuskula mikoriza adalah terdapatnya arbuskula di dalam korteks akar. Awalnya fungi tumbuh di antara sel-sel korteks, kemudian menembus dinding sel inang dan berkembang di dalam sel (Brundrett *et al.*, 1996).

2.5.3. Manfaat Fungi Mikoriza Arbuskula pada tanaman

Adanya fungi mikoriza sangat penting bagi ketersediaan unsur hara seperti P, Mg, K, Fe dan Mn untuk pertumbuhan tanaman. Hal ini terjadi melalui pembentukan hifa pada permukaan akar yang berfungsi sebagai perpanjangan akar terutama di daerah yang kondisinya miskin unsur hara, pH rendah dan kurang air. Akar tanaman bermikoriza ternyata meningkatkan penyerapan seng dan sulfur dari dalam tanah lebih cepat daripada tanaman yang tidak bermikoriza (Abbot dan Robson 1984). Peningkatan pengambilan nutrisi oleh akar tanaman bermikoriza terjadi karena perakaran menjadi tambah panjang, diameter tambah besar, sehingga permukaan absorpsi akar semakin luas (Abbott dan Robson, 1984). Mikoriza membantu pertumbuhan tanaman dengan meningkatkan penyerapan fosfat. Fosfat merupakan unsur esensial yang diperlukan tanaman dalam jumlah banyak. Sementara pada tanah asam, fosfat dalam bentuk tidak tersedia bagi tanaman. Mikoriza pada akar tanaman mampu mengubah fosfat yang tidak tersedia bagi tanaman menjadi tersedia (Powell dan Bagyaraj, 1984). Akar tanaman yang bermikoriza mampu menghambat infeksi patogen melalui mekanisme mikoriza menciptakan lingkungan yang tidak menguntungkan buat pertumbuhan patogen dengan jalan menggunakan karbohidrat dan eksudat akar yang lebih. Dengan cara lain mikoriza juga mengeluarkan zat yang dapat

mematikan patogen (Abbott dan Robson, 1984). Imas *et al.* (1989) menyatakan mikoriza juga dapat meningkatkan produksi hormon pertumbuhan seperti auksin, sitokinin dan giberelin bagi tanaman inangnya. Auksin berfungsi memperlambat proses penuaan akar sehingga fungsi akar sebagai penyerap unsur hara dan air akan bertahan lebih lama.

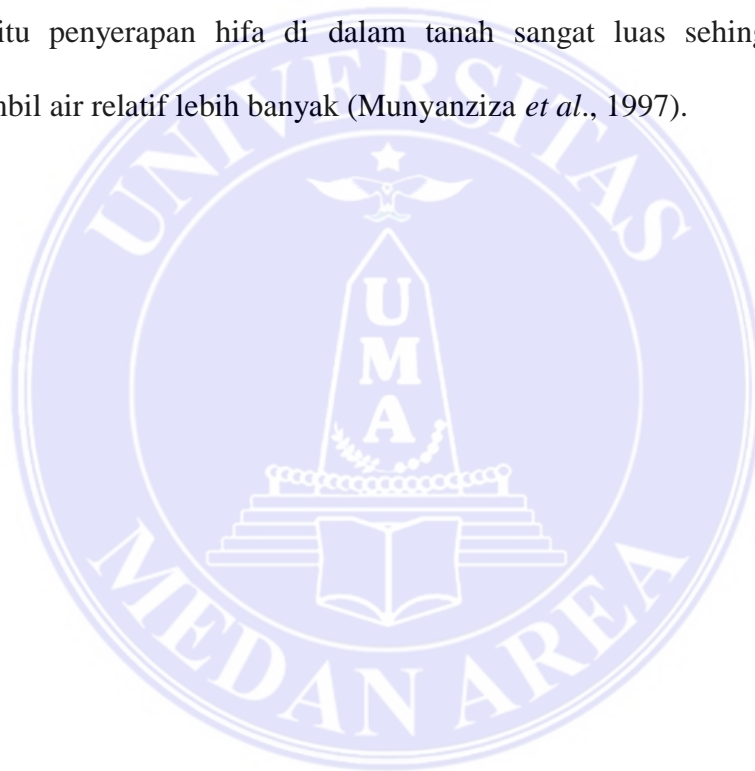
2.5.4. Keberhasilan pemanfaatan FMA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman.

Penggunaan mikoriza lebih efektif diaplikasikan pada saat pembibitan. Dapat pula aplikasi dilakukan pada saat bibit dipindah ke lahan. Caranya yaitu dengan membuat lubang tanam, kemudian mengambil tanahnya dan mencampurnya dengan mikoriza. Dosis yang disarankan minimal 15 –20 gram/bibit. Aplikasi sebaiknya dilakukan pada waktu sore hari (pukul 16.00 – 17.00). (Ramadhani Kurnia Adhi dan Widyaiswara Muda, 2014).

Beberapa aplikasi FMA yang mendapat efek pada penyakit oleh jamur dan pertumbuhan tanaman dapat dilihat pada FMA mengurangi insiden busuk putih dan menunda perkembangan penyakit pada tanaman mentimun Torres-Barraganet *al.*, 1996, Inokulasi simultan FMA mengurangi penyakit pada kacang tunggak Devi dan Goswami, 1992

Adanya simbiosis mutualistik antara FMA dengan perakaran tanaman dapat membantu pertumbuhan tanaman menjadi lebih baik, terutama pada tanah-tanah marjinal. Hal ini disebabkan FMA efektif dalam meningkatkan penyerapan unsur hara makro dan mikro (Killham, 1994; Abbott dan Robson, 1984), meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan patogen (Wani *et al.*, 1991), meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan dan dapat membantu pertumbuhan tanaman pada daerah yang tercemar logam berat (Munyanziza *et al.*, 1997), meningkatkan

produksi hormon dan zat pengatur tumbuh (Imas *et al.*, 1989), memperbaiki struktur tanah (Wright dan Uphadhyaya, 1998; Sieverding, 1991) dan mempertahankan keanekaragaman tumbuhan (Setiadi, 1999).meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan Tanaman yang bermikoriza lebih tahan kekeringan dari pada yang tidak bermikoriza dan akan cepat kembali pulih setelah periode kekeringan berakhir. Hal ini dimungkinkan karena hifa FMA masih mampu menyerap air pada pori-pori tanah pada saat akar tanaman sudah tidak mampu. Selain itu penyerapan hifa di dalam tanah sangat luas sehingga hifa dapat mengambil air relatif lebih banyak (Munyanziza *et al.*, 1997).



III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 25 m dari permukaan laut. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret sampai dengan juni 2017.

3.2. Bahan Dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih mentimun varietas harmoni, bokasi ampas teh, pupuk kandang sapi, dedak, gula merah, EM4 dan mikoriza dan bahan-bahan lainnya.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah cangkul, babat, garu, parang, timbangan, label, ajir meteran, sprayer, tugal, bambu, tali plastik, alat tulis, dan alat-alat lain yang dibutuhkan.

3.3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yaitu

Faktor I : Dosis bokasi ampas teh dengan notasi (B) terdiri dari 4 taraf yaitu:

B₀ = Tanpa bokasi ampas teh (kontrol)

B₁ = 10 ton/ha (1000 g / Plot)

B₂ = 20 ton/ha (2000 g / Plot)

B₃ = 30 ton/ha (3000 g / Plot)

Faktor II : Berbagaidosispengaplikasianmikoriza dengan notasi (M) yang terdiri dari 4 taraf, yaitu :

M0 = Tanpamikoriza (kontrol)


M1 = Mikoriza5 g / tanaman

M2 = Mikoriza10 g / tanaman

M3 = Mikoriza15 g / tanaman

Dengan demikian diperoleh kombinasi perlakuan sebanyak $4 \times 4 = 16$

yaitu:



B0M0	B0M1	B0M2	B0M3
B1M0	B1M1	B1M2	B1M3
B2M0	B2M1	B2M2	B2M3
B3M0	B3M1	B3M2	B3M3

Jumlah ulangan	= 2 ulangan
Jumlah plot penelitian	= 32 plot
Jumlah tanaman per plot	= 9 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	= 3 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya	= 288 tanaman
Jumlah tanaman sampel	= 96 tanaman
Jarak tanaman	= 30 cm x 30 cm
Jarak antar plot	= 50 cm
Jarak antar ulangan	= 100 cm
Lebar plot	= 100 cm x 100 cm

3.4. Metode Analisis

Setelah data hasil penelitian diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) Faktorial dengan rumus :

$$Y_{ijk} = \mu_0 + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

Y_{ijk} = Hasil Pengamatan dari plot percobaan yang mendapat perlakuan ke-I taraf ke-j dan faktor II taraf ke-k serta ditempatkan di ulangan ke-i

μ_0 = Pengaruh nilai tengah (NT) / rata-rata umum

ρ_i = Pengaruh kelompok ke-i

α_j = pengaruh faktor I taraf ke-j

β_k = pengaruh faktor II taraf ke-k

$(\alpha\beta)_{jk}$ = pengaruh kombinasi perlakuan antara faktor I taraf ke-j dan faktor II taraf ke-k

ϵ_{ijk} = pengaruh galat akibat faktor I taraf ke-j dan faktor II taraf ke-k yang ditempatkan pada kelompok ke-i

Apabila hasil penelitian ini berpengaruh nyata, maka dilakukan pengujian lebih lanjut dengan uji jarak Dunchan (Gomes and Gomes 2005)

3.5. Pelaksanaan penelitian

3.5.1. Persiapan Lahan

Pengolahan tanah dilakukan untuk mengemburkan tanah, sehingga fungsi aerasi dan draenase tanah menjadi lebih baik. Lahan terlebih dahulu dibersihkan dari gulma, sisa tanaman dan sampah yang ada disekitar lahan. Di lakukan pengolahan tanah dengan menggunakan cangkul sehingga permukaan tanah menjadi lebih baik. Kemudian di bentuk plot dengan ukuran 100 cm x 100 cm

sebanyak 32 plot dan di buat 2 ulangan dengan jarak ulangan 100 cm, dan jarak antar plot 50 cm.

3.5.2. Pembuatan Bokasi Ampas Teh

Pembuatan bokasi terdiri dari : ampas teh 48 kg, pupuk kandang sapi 5kg, arang sekam padi 2 kg, gula merah 2sdm (20 ml), EM4 400 ml (40 sdm) dan air 2 liter. Ampas teh, pupuk kandang sapi dan dedak dicampur merata lalu disiram larutan EM-4, gula merah dan air. Pencampuran dilakukan secara merata hingga kandungan air 30% - 40%.kandungan air yang diinginkan diuji dengan menggenggam bahan, ditandai dengan tidak menetesnya air bila bahan digenggam dan akan mekar bila genggam dilepaskan.Bahan yang telah dicampur diletakkan diatas tempat yang kering ditumpuk menyerupai gunungkemudian ditutup dengan terpal, dengan suhu tumpukan dipertahankan antara 40-50 °C untuk mengontrolnya, setiap 5 jam sekali (minimal sekali sehari) suhunya diukur dan apabila suhunya tinggi, bahan tersebut dibalik didiamkan sebentar agar suhunya turun, lalu ditutup kembali, Proses ini berlangsung hingga 14 hari, setelah bahan menjadi bokashi, terpal dapat dibuka. Bokashi ini dicirikan dengan warna hitam, gembur, tidak panas, dan tidak berbau. Sebelumpengaplikasianperlakuankompos akan di analisis C/N di laboratorium yang dimanamemilikihasilsampaiberadadibawah 12 %, selain itu di analisis juga kandungan N, P, K, Mg dan pH. Dapat di lihat pada lampiran 4.

3.5.3. Persiapanbahan FungiMikoriza Arbuskula

Inokulat FMA di peroleh dari Dr. Ir. Suswati, MP, inokulant FMA mengandung 300 spora untuk setiap 1 g dan memiliki campuran beberapa spora diantaranya : *Glomus* sp dan *Acaulospora* sp.

3.5.4. Penyemaian Dan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula

Wadah persemaian dibuat dari limbah kertas di bentuk seperti polibeg kecil ukuran 5 cm x 5 cm. Media tanam berupa tanah topsoil yang telah di campur bokasi ampas teh. Benih mentimun varietas harmoni di rendam dengan air selama 15 menit, sisa air di buang dan benih ditanam dengan cara membuat lubang sedalam 2 cm, kedalaman lubang dimasukkan inokulant FMA sesuai dosis perlakuan, selanjutnya bagian atas inokulant FMA di tutupi dengan media tanam setebal 1 cm, selanjutnya benih diletakkan diatas lapisan campuran media tanam dan lubang tanam tersebut ditutup dengan media tanam, polibeg semai mentimun disusun di tempat persemaian yang telah diberi atap plastik dan sisi sekitarnya ditutup dengan paranet agar kelembaban sekitar benih terjamin dan sinar matahari bisa masuk lebih kurang 50 %. Tanah persemaian disiram setiap 1-2 hari sekali.

3.5.5. Aplikasi Bokasi Ampas Teh

Pemberian bokasi ampas teh di sebar merata pada plot sesuai taraf perlakuan yang telah di tentukan.

3.5.6. Penanaman Tanaman Mentimun

Bibit mentimun yang telah berumur 10-14 hari di pindahkan ke lapangan, untuk mencegah penguapan melalui pemindahan bibit mentimun. Bibit di tanam di plot dengan jarak 30 cm x 30 cm setiap lubang tanam di isi dengan 1 bibit mentimun, selanjutnya lubang tanam di tutup kembali dengan tanah.

3.5.7. Penetapan Tanaman Sampel

Penetapan tanaman sampel yang terdapat di setiap plot percobaan di tentukan dengan secara acak. Pada setiap plot penelitian, ada 3 tanaman sampel di tentukan secara acak. Tanaman sampel di tandai dengan patok kayu atau di beri nomor.

3.5.8. Pemasangan Ajir

Mentimun merupakan tanaman yang bersifat memanjat (*indeterminate*), sehingga pertumbuhannya mentimun membutuhkan tiang penyangga atau ajir sebagai tempat tegak dan pembentukan buah tanaman tidak terhambat. Dengan kondisi pertumbuhan seperti ini maka persentase terbentuknya buah yang normal (lurus) akan lebih banyak di bandingkan dengan buah –buah yang terbentuk abnormal. Pemasangan ajir dilakukan ketika tanaman berumur 2 MSPT agar tidak melukai akarnya, ajir berasal dari bilah bambu setelah itu ajir ditancapkan disamping tanaman, sekitar 7-10 cm dari pangkal tanaman dengan posisi miring kedalam bedengan hingga bersilang di bagian ujung ajir tanaman di depannya. Di titik persilangan diberi bambu yang menghubungkan persilangan satu dengan yang lainnya sepanjang bedengan. Setelah itu, di ikat dengan tali rafia dititik persilangan ajir agar lebih kokoh (Sumpena, 2011).

3.5.9. Penyisipan

Penyisipan dilakukan pada tanaman yang tidak tumbuh atau mati, tanaman yang terserang hama dan penyakit. Penyisipan dilakukan dengan sisa bibit tanaman mentimun yang di semaikan. Pesemaian dilakukan pada umur 1 minggu setelah pindah tanam (MSPT) dan batas dua minggu dilakukan penyisipan.

3.5.10. Pemeliharaan Tanaman Mentimun

3.5.10.1. Penyiraman

Penyiraman tanaman mentimun dilakukan setia hari secara teratur, dengan dua kali sehari pagi dan sore hari, yakni pada pagi hari pada pukul 06.00 -10.30 WIB dan sore hari pada pukul 16.00 – 18.00 WIB. dengan volume air yang di siramkan 2 liter/plot, seandainya hujan maka penyiraman tidak dilakukan.

3.5.10.2. Penyiangan

Penyiangan tanaman mentimun dilakukan satu kali seminggu dan tergantung pada pertumbuhan gulmanya. Penyiangan dilakukan secara manual dengan mencabut rumput atau gulma dan menggunakan parang pada gulma yang tumbuh disekitar tanaman. Saat melakukan penyiangan diusahakan jangan sampai merusak perakaran tanaman, karena akar tanaman sangat penting dalam penyerapan unsur hara.

3.5.10.3. Pengendalian hama dan penyakit

Penyakit yang menyerang tanaman mentimun yaitu busuk akar tanaman, daun menguning, dan pucuk daun tanaman kering. Pemberantasan dilakukan setelah terlihat tanda-tanda serangan. Cara pemberantasannya antara lain dengan cara mekanis (eradikasi/pemotongan daun) maupun dengan cara pemberian pestisida hayati yaitu gliostar-P dengan dosis anjuran 100 g /15 L air, di aplikasikan 5 kali dengan interval seminggu sekali.

Hama yang menyerang tanaman mentimun yaitu keong, ulat grayak, walang sangit, belalang, dan kepik yang merusak tanaman dengan cara menghisap cairan sel. Tanda awal dari kerusakan ini daun dihadapkan ke sinar matahari akan kelihatan bintik berwarna putih. Pengendalian serangan hama ini dapat dilakukan dengan penyemprotan pestisida hayati Blue – V dengan dosis anjuran 100 g / 15 L air, di aplikasikan 4 kali dengan interval seminggu sekali.

3.5.10.4. Pemanenan

Pemanenan tanaman mentimun dilakukan pada umur 9 minggu setelah pindah tanam. Dengan interval waktu 1-2 hari dilakukan pemanenan dengan kriteria panen : buah berwarna hijau mudah cerah, bentuknya lurus dan tidak cacat.

3.5.11. Parameter yang Diamati

3.5.11.1. Jumlah Daun (helai)

Jumlah daun dihitung mulai dari daun muda yang telah membuka sempurna sampai daun yang paling tua. Pengamatan dilakukan saat bibit berumur 1 minggu setelah pindah tanam dengan interval waktu pengamatan seminggu sekali sampai minggu ke-6, pada tanaman sampel yang telah ditentukan.

3.5.11.2. Luas daun (cm²)

Pengamatan daun dilakukan dengan mengukur panjang dan lebar daun. Panjang daun diukur mulai dari pangkal daun hingga ujung daun, sedangkan lebarnya diukur pada bagian tengah daun yang terlebar, pengamatan luas daun ini dilakukan pada daun ke 4. Pengamatan dilakukan 1-6 MSPT, pada tanaman sampel yang telah ditentukan. Luas daun dihitung dengan rumus sebagai berikut : $L = p \times l \times c$ (cm²), dimana L adalah luas daun (cm²), P adalah panjang daun (cm), L adalah lebar daun (cm), dan C adalah konstantan 0,51 untuk tanaman berdaun sempit dan 0,57 untuk tanaman berdaun lebar (Rasjidin, 2013).

3.5.11.3. Diameter Batang (mm)

Pengamatan diameter batang dilakukan dengan menggunakan jangka sorong pada pangkal batang (2 cm dari permukaan tanah). Pada pangkal batang dibuat pengukuran. Pengukuran dilakukan pada tanaman sampel yang telah ditentukan, pada umur tanaman setelah pindah tanam 1 MSPT dengan interval waktu pengamatan seminggu sekali sampai minggu ke-6.

3.5.11.4. Jumlah Cabang Produktif (buah)

Pengamatan jumlah cabang mentimun yang produktif di maksud adalah cabang tanaman yang memiliki bunga dan buah. Jumlah cabang produktif dihitung pada umur tanaman 30 hst, pada tanaman sampel yang telah ditentukan.

3.5.11.5. Jumlah Buah Per Sampel

Pengamatan jumlah buah mentimun dilakukan untuk mengetahui produktif buah mentimun pertanaman. Buah mentimun dihitung dengan interval waktu sekali seminggu mulai di hitung seminggu setelah berbunga, pada tanaman sampel yang telah ditentukan.

3.5.11.6. Panjang Buah (cm)

Pengamatan panjang buah mentimun dilakukan dengan mengukur pangkal buah sampai ujung buah mentimun. Pengukuran dilakukan setelah buah di panen yaitu setelah tanaman berumur 42 hari setelah pindah tanam (HSPT), pengamatan dilakukan pada tanaman sampel yang telah ditetapkan.

3.5.11.7. Diameter Buah (mm)

Pengamatan diameter buah mentimun dilakukan dengan menggunakan jangka sorong, pada lingkaran tengah buah mentimun. Pengukuran dilakukan setelah buah di panen yaitu setelah tanaman berumur 42 hari setelah pindah tanam HSPT, pengamatan dilakukan pada tanaman sampel yang telah ditetapkan.

3.5.11.8. Produksi Buah Per Tanaman Sampel (kg)

Berat buah mentimun per tanaman ditimbang setelah buah mentimun di panen. Kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan. Pengamatan dilakukan pada tanaman sampel yang ditetapkan. Dengan kriteria panen : buah berwarna hijau mudah cerah, bentuknya lurus dan tidak cacat.

3.5.11.9. Produksi Buah Per Plot (kg)

Berat buah mentimun per plot ditimbang setelah buah mentimun di panen. Kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan. Pengamatan dilakukan pada tanaman sampel yang ditetapkan. Dengan kriteria panen : buah berwarna hijau mudah cerah, bentuknya lurus dan tidak cacat.

3.5.12. Kolonisasi FMA

3.5.12.1. Persentase kolonisasi FMA

Persentase kolonisasi FMA dihitung dengan metode lide (Giovannetti dan mosse, 1980). Bidang panjang yang menunjukkan tanda-tanda kolonisasi (terdapat vesikel dan arbuskula atau hifa) diberi tanda (+) sedangkan yang tidak ditemukan tanda-tanda kolonisasi diberi (-), dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ kolonisasi} = \frac{\sum \text{bidang pandang tanda (+)}}{\sum \text{bidang pandang keseluruhan}} \times 100 \%$$

Tabel 3.1. Kriteria penilaian persentase kolonisasi akar (Giovannetti dan Mosse, 1980) Setiadi *et al.*, 1992

Kelas	kategori kolonisasi
1	0 – 5 % (sangat rendah)
2	6 – 26 % (rendah)
3	26 – 50 % (sedang)
4	51 – 75 % (tinggi)
5	76 – 100 % (sangat tinggi)

Sumber : The Institute of Mycorrhiza Research and Development, USDA Forest Service Feorgia (Setiadi *et al.*, 1992).

3.5.12.2. Intensitas Kolonisasi

Pengamatan intensitas kolonisasi dilakukan pada tanaman berumur 30 dan 60 hari setelah pindah tanam (HSPT). Pengamatan intensitas kolonisasi diamati pada akar yang telah di preparasi (pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pengamatan presentase kolonisasi FMA).

Intensitas kolonisasi di hitung dengan rumus :

$$\% I = \frac{95n^5 + 75n^4 + 30n^3 + 5n^2 + n^1}{N}$$

N

I = persentase instensitas kolonisasi FMA

N = jumlah keseluruhan akar yang diamati

N_{1-5} = jumlah kolonisasi yang ditentukan kelas % intensitas kolonisasi

Tabel 3.2. Kategori Kelas Intensitas Kolonisasi FMA

Kategori kelas intensitas kolonisasi FMA		
Kelas	Skor	Keterangan
0	0 %	Tidak terkolonisasi
1	1 %	Terkolonisasi sedikit
2	5 – 10 %	Terkolonisasi
3	11 – 50 %	Terkolonisasi
4	51 – 90 %	Terkolonisasi
5	>90 %	Terkolonisasi





DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. K., and Robson, A. D. 1982. "The Role of VA mycorrhizae fungsi in agriculture and the selection of fungi for inoculation". *Journal Agricultur* 33 : 389-395
- Aksari, M, K. Dan Faisal, H. 2011. *Pengaruh Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jarak Pagar*. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 7, No. 1
- Bonfante P and Perotto S. 1995. "Strategies of arbuscular mycorrhizal fungi when infecting host plants". *New Phytol*130:3-21
- BPS Sumbar, 2012. *Produksi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan di Indonesia Tahun 2012*.
- Brundrett, M. C., Bougher, N., Dells, B., Grove, T., dan Malajozuk, N. 1996. *Working with mycorrhizas in forestry and agriculture*. Australian Centre for International Agricultural Research : Canberra.
- Cahyono, B., 2003. *Timun*. Aneka Ilmu. Semarang. 122 hal.
- Cahyono, B. 2006. *Timun*. Penerbit CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Delvian. 2003. *Keanekaragaman dan potensi pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di Hutan Pantai* . Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Elsya, T. 2003. *Mentimun, Obat Awet Muda Dan Anti Sitres*. Artikel. *Pikiran Rakyat Cyber Media*. Minggu, 06 juli 2013.
- Giovanetti, M. and Mosse, B. 1980. *An evaluation technique for measuring vesicular-arbuscular mycorrhizal infection in roots*. *New phytol*.84:489-500.
- Gomes, K. A. Dan A. A. Gomes. 2005 *Prosedur Statistik untuk peneliti pertanian*. Jhon Wiley and Sons. New York.

Gomies L., H. Rehatta, dan J. Nandissa. 2012. *Pengaruh Pupuk Organik Cair RiI Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kubis Bunga (Brassica oleracea var. botrytis L.)*. Jurnal Agrologia, Vol. 1, No. 1. Hal. 13-20.

Hartoyo, B., M. Ghulamahdi., L. K. Darusman., S. A. Ariz., dan I. Mansur. 2011. *Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Rizosfer Tanaman Pegagan (Centella asiatica (L.) Urban*. Jurnal Littri Vol. 17 No. 1 : 32 – 40.

Hamzah H., Kunu P., J., dan A. Rumakat. 2012. *Respons Pertumbuhan Dan Produksi Ketimun (Cucumis Sativus L) Terhadap Sistem Pengolahan Tanah Dan Jarak Tanam*. Jurnal Agrologia, Vol.1, No. 2.

Hariani N., M., M., Tellu H., A., T., Lestari Mp, dan Alibasyah. 2013. *Pengaruh Ampas Teh Tjap Daun Terhadap Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogaea L.) Dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran*. E-Jipbiol Vol. 1: 10-18, ISSN: 2338-1795

Hartatik, dkk. 2005. *Pupuk organik dan pupuk hayati, organic fertilizer and biofertilizer*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. pp. 1-5.

Haryadi, S.S. 1993. *Pengantar Agronomi*. Gramedia, Jakarta.

Indah, N. 2013. *Beberapa Pemanfaatan Limbah dari Industri Teh*. Sukabumi (Rabu, 23 Oktober 2013, 14:21).

Indriani, Y.H. 2005. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Lestari, A. Sarman S, dan Elly Iraswari, 2010. *Substitusi pupuk organik dengan kompos sampah kota tanaman jagung manis (zea mays saccharata Sturt)*. Desember 2010. Jakarta.

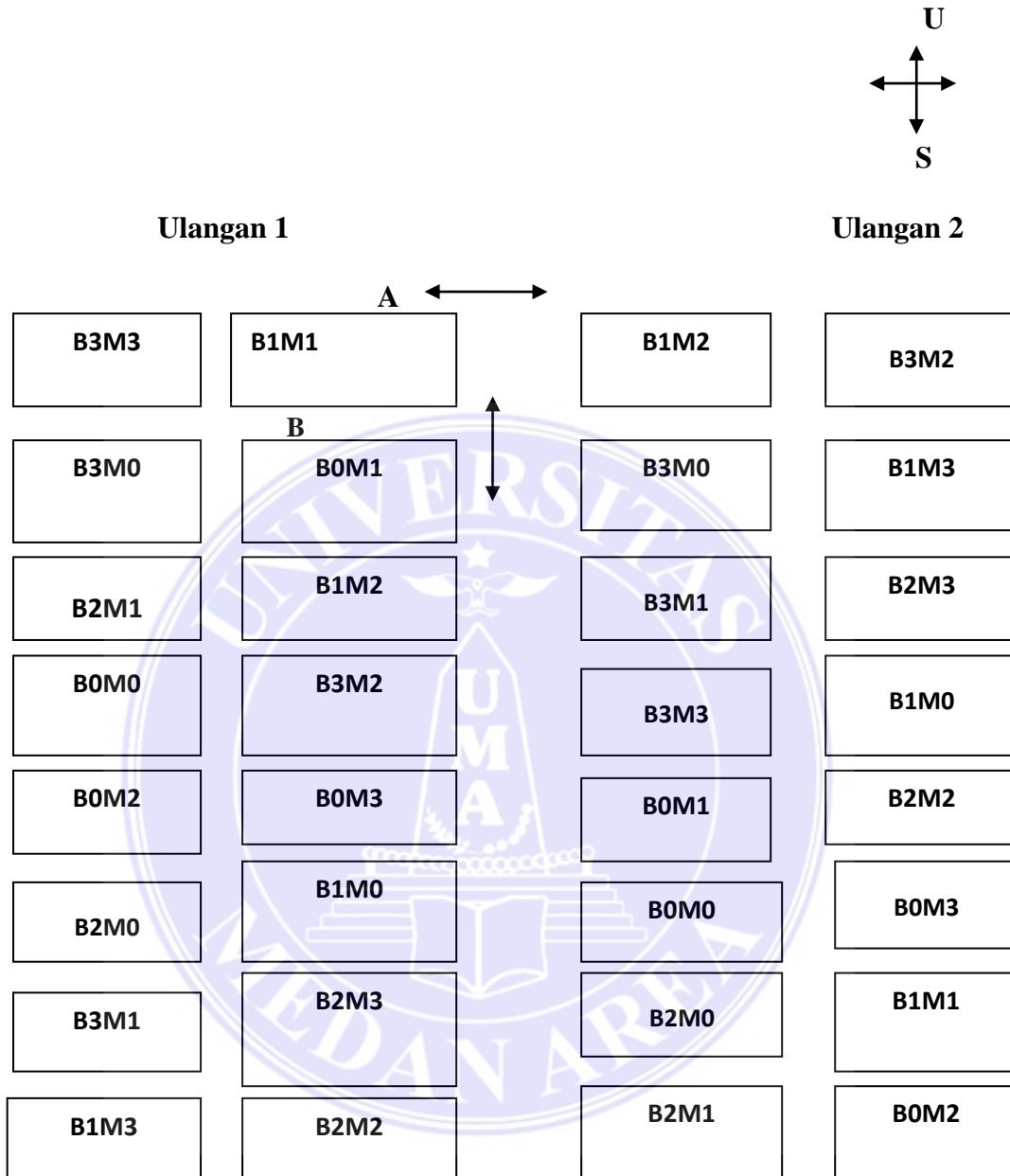
Lingga P., dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

- Manan S. 1993. *Pengaruh mikoriza pada pertumbuhan semai Pinus merkusi di persemaian. Kuliah silvikultur umum*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor : 247-261.
- Moelyohadi Y, MU Harun, Munandar, R Hayati, dan N Gofar 2012. *Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Hayati pada Budidaya Tanaman Jagung (Zea mays L.) Efisien Hara di Lahan Kering Marginal*. Jurnal Lahan Suboptimal1(1): 31-39.
- Omon RM 2008. *Pengaruh Dosis Tablet Mikoriza terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Meranti Merah Asal Benih dan Stek di HPH PT. ITCIKU, Balikpapan, Kalimantan Timur*.Info Hutan 5(4): 329-335.
- Panupesi, H., 2012. *Respon Tanaman Mentimun (Cucumis Sativus L.) Terhadap Pemupukan NPK Mutiara Dan Pupuk Kandang Ayam Pada Tanah Gambut*.Anterior Jurnal,Volume 12 Nomor 1, Hal 13 – 20.
- Peksen, A. dan G. Yakupoglu. 2009. *Tea Waste as a Supplement fot The Cultivation of Ganoderma lucidium*. World Journal Microbiol Biotechnol. 25: 611-618.
- Prasasti., O., H., Purwani., K., I., dan Nurhatika., S., 2013. *Pengaruh Mikoriza Glomus fasciculatum Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Kacang Tanah yang Terinfeksi Patogen Sclerotium rolfsii*. Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol. 2, No.2.
- Ramadhani Kurnia Adhi dan Widyaiswara Muda. 2014. *Memfaatkan mikoriza di bidang pertanian*.Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.
- Rao, N.S. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Edisi Kedua. UI Press. Jakarta.
- Rukmana, 2001. *Budidaya Mentimun Kanasius*. Yogyakarta.

- Ruhukail, N. L. 2011. *Pengaruh Penggunaan EM4 yang Dikulturkan Pada Bokashi dan Pupuk Anorganik Terhadap Produksi Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) di Kampung Wanggar Kabupaten Nabire*. Jurnal Agroforesti. 6(2):114-120.
- Sajimin, Y.R. dan N. D. Purwantari. 2005. *Potensi Kotoran Kelinci Sebagai Pupuk Organik dan Pemanfaatannya pada Tanaman Pakan dan Sayuran*. Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak Bogor. Hal. 156-161.
- Setiadi Y. 1997. *The Potensial Application Of Arbuscular Mycorrhizal Fungi For Reforestation In Indonesia*. In *Proceeding Of International Conference On Mycorrhizas In Sustainable Tropical Agriculture And Forest Ecosystems*. Bogor. Indonesia, October 27 – 30, 1997.
- Setiadi, 1998. *Prospek Pengembangan Mikoriza Untuk Rehabilitas Lahan Kritis. Disampaikan Dalam Pelatihan Ahlih Teknologi Mikoriza di Pusat Pengembangan Jati (Teak Center), Cepu, Perum Perhutani 23 – 35 November, 1998*.
- Setyorini, D. R. Saraswati, dan E.A. Anwar. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Slamet dan Widyati. 2005. *Pengaruh Dosis Pemupukkan Kompos Ampas Teh Terhadap Produksi Jerami Jagung Manis (Zea Mays Saccharata)*. Jurnal Indon.Trop.Anim.Agric. 30 (1)
- Smith, S.E., dan D.J. Read. 2008. *Mychorrhiza Symbiosis*. Third edition: Academic Press. Elsevier Ltd. NewYork, London, Burlington, San Diego.
- Sugiyanto, Y. 2002. *Kesuburan tanah*. Pusat penelitian kelapa sawit, medan.
- Sunarjono, H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 109-114 hal.

- Sumpurna. 2001. *Budidaya mentimun*. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hal.
- Sumpena, 2008. *Budidaya Mentimun Intensif, Dengan Mulsa, Secara Tumpang Sari*.
- Susetya, Darma. (2013). *Panduan lengkap membuat pupuk organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suswandi. 2009. *Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan*. Jurnal pengembangan inovasi pertanian 2.
- Sutejo. 1999. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutedjo. 2010. *Pupuk dan cara pemupukan*. PT. Bina Aksara. Jakarta. 182 hal.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta. 211 hlm.
- Turk MA, TA Assaf, KM Hameed, dan AM Al-Tawaha 2006. *Significance of Mycorrhizae*. World Journal of Agricultural Sciences 2(1): 16-20.
- Wicaksono., M., I., Rahayu., M., dan, Samanhudi. 2014. *Pengaruh Pemberian Mikoriza Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bawang Putih*. Caraka Tani – Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian Vol. XXIX
- Winarso dan Sugeng, 2005. *Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanam*. Gramedia. Yogyakarta 92
- www.kompasiana.com, 2014.

Lampiran 1. Denah Plot penelitian



Keterangan : A = 100 cm

B = 50 cm

Lampiran 2. Deskripsi Ketimun Hibrida Varietas Harmoni

Golongan Varietas	: hibrida silang tunggal BCU 468A(F) x BCU 468B (M)
Umur mulai berbunga	: 27 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 37 hari setelah tanam
Tipe tanaman	: merambat
Bentuk penampang melintang batang	: angularis (bersegi)
Warna batang	: hijau
Ukuran penampang melintang batang	: 1,5 cm
Bentuk daun	: triangularis – ovale
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: oval
Permukaan daun	: berbulu kasar
Bentuk bunga	: bintang
Warna bunga jantan/betina	: kuning/kuning
Warna pundak dan ujung buah muda	: hijau tua/hijau
Warna pundak dan ujung buah tua	: hijau terang/kuning
Bentuk buah	: silindris
Garis buah	: berwarna kuning pada ujung buah
Ukuran buah	: panjang 25,2 cm; lebar 5,7 cm
Tekstur buah	: renyah
Rasa pangkal buah	: tidak pahit
Kekerasan buah	: keras
Jumlah buah per tanaman	: 8 buah
Berat buah per tanaman	: 2,4 kg
Berat per buah	: 300 g
Prosentase buah normal	: 81 %
Berat 1000 biji	: 29 g

Hasil : 50,4 ton/ha
Daya simpan buah pada suhu kamar (27°) : 6 hari



Lampiran 5. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	5,7	6,0	11,70	5,85
2	B0M1	6,7	7,0	13,70	6,85
3	B0M2	4,7	4,0	8,70	4,35
4	B0M3	5,3	3,0	8,30	4,15
5	B1M0	4,3	4,7	9,00	4,50
6	B1M1	5,7	3,3	9,00	4,50
7	B1M2	6,3	6,7	13,00	6,50
8	B1M3	5,3	6,0	11,30	5,65
9	B2M0	4,0	5,0	9,00	4,50
10	B2M1	6,0	5,5	11,50	5,75
11	B2M2	4,5	4,7	9,20	4,60
12	B2M3	3,3	4,0	7,30	3,65
13	B3M0	4,8	6,0	10,80	5,40
14	B3M1	5,0	6,3	11,30	5,65
15	B3M2	5,0	5,7	10,70	5,35
16	B3M3	5,3	8,7	14,00	7,00
Total		81,90	86,60	168,50	-
Rataan		5,12	5,41	-	5,27

Lampiran 6. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	11,70	9,00	9,00	10,80	40,50	5,06
M1	13,70	9,00	11,50	11,30	45,50	5,69
M2	8,70	13,00	9,20	10,70	41,60	5,20
M3	8,30	11,30	7,30	14,00	40,90	5,11
Total	42,40	42,30	37,00	46,80	168,50	-
Rataan	5,30	5,29	4,63	5,85	-	5,27

Lampiran 7. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	887,26	-	-		-	-
Kelompok	1	0,69	0,69	0,74	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	6,03	2,01	2,14	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	1,98	0,66	0,70	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	21,66	2,41	2,57	tn	2,59	3,86
Galat	15	14,05	0,94	-		-	-
Total	32	931,67	-	-		-	-

KK = 18,38 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 8. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	12,0	16,0	28,00	14,00
2	B0M1	17,7	18,0	35,70	17,85
3	B0M2	13,7	10,0	23,70	11,85
4	B0M3	14,7	10,3	25,00	12,50
5	B1M0	16,0	15,0	31,00	15,50
6	B1M1	13,0	10,0	23,00	11,50
7	B1M2	17,3	21,0	38,30	19,15
8	B1M3	13,3	22,3	35,60	17,80
9	B2M0	15,0	18,5	33,50	16,75
10	B2M1	14,0	15,5	29,50	14,75
11	B2M2	15,7	14,7	30,40	15,20
12	B2M3	15,3	15,0	30,30	15,15
13	B3M0	16,0	19,0	35,00	17,50
14	B3M1	12,3	18,3	30,60	15,30
15	B3M2	14,3	11,0	25,30	12,65
16	B3M3	19,5	18,5	38,00	19,00
Total		239,80	253,10	492,90	-
Rataan		14,99	15,82	-	15,40



Lampiran 9. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	28,00	31,00	33,50	35,00	127,50	15,94
M1	35,70	23,00	29,50	30,60	118,80	14,85
M2	23,70	38,30	30,40	25,30	117,70	14,71
M3	25,00	35,60	30,30	38,00	128,90	16,11
Total	112,40	127,90	123,70	128,90	492,90	-
Rataan	14,05	15,99	15,46	16,11	-	15,40

Lampiran 10. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	7592,20	-	-	-	-	-
Kelompok	1	5,53	5,53	0,77	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	21,43	7,14	1,00	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	12,57	4,19	0,58	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	148,61	16,51	2,30	tn	2,59	3,86
Galat	15	107,63	7,18	-	-	-	-
Total	32	7887,97	-	-	-	-	-

KK = 17,39 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 11. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	22,7	23,1	45,80	22,90
2	B0M1	35,0	28,0	63,00	31,50
3	B0M2	23,3	28,3	51,60	25,80
4	B0M3	24,0	19,3	43,30	21,65
5	B1M0	24,7	21,8	46,50	23,25
6	B1M1	25,7	21,3	47,00	23,50
7	B1M2	32,3	31,7	64,00	32,00
8	B1M3	25,3	32,3	57,60	28,80
9	B2M0	18,3	25,4	43,70	21,85
10	B2M1	23,0	13,7	36,70	18,35
11	B2M2	25,0	26,7	51,70	25,85
12	B2M3	22,3	25,0	47,30	23,65
13	B3M0	21,0	30,0	51,00	25,50
14	B3M1	26,0	29,3	55,30	27,65
15	B3M2	23,7	20,3	44,00	22,00
16	B3M3	22,3	36,3	58,60	29,30
Total		394,60	412,50	807,10	-
Rataan		24,66	25,78	-	25,22

Lampiran 12. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	45,80	46,50	43,70	51,00	187,00	23,38
M1	63,00	47,00	36,70	55,30	202,00	25,25
M2	51,60	64,00	51,70	44,00	211,30	26,41
M3	43,30	57,60	47,30	58,60	206,80	25,85
Total	203,70	215,10	179,40	208,90	807,10	-
Rataan	25,46	26,89	22,43	26,11	-	25,22

Lampiran 13. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	20356,58	-	-	-	-
Kelompok	1	10,01	10,01	0,50	tn	4,54
Perlakuan						
Faktor B	3	91,58	30,53	1,53	tn	3,29
Faktor M	3	41,79	13,93	0,70	tn	3,29
Faktor BM	9	302,51	33,61	1,68	tn	2,59
Galat	15	299,94	20,00	-	-	-
Total	32	21102,41	-	-	-	-

KK = 17,73 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 14. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	30,1	28,9	59,00	29,50
2	B0M1	45,7	42,3	88,00	44,00
3	B0M2	38,3	37,8	76,10	38,05
4	B0M3	38,7	40,0	78,70	39,35
5	B1M0	33,7	41,7	75,40	37,70
6	B1M1	43,3	39,6	82,90	41,45
7	B1M2	41,0	43,7	84,70	42,35
8	B1M3	39,8	42,3	82,10	41,05
9	B2M0	29,3	38,7	68,00	34,00
10	B2M1	37,0	28,1	65,10	32,55
11	B2M2	34,5	35,3	69,80	34,90
12	B2M3	43,5	39,0	82,50	41,25
13	B3M0	32,0	42,7	74,70	37,35
14	B3M1	36,3	33,3	69,60	34,80
15	B3M2	39,0	27,7	66,70	33,35
16	B3M3	43,3	48,3	91,60	45,80
Total		605,50	609,40	1214,90	-
Rataan		37,84	38,09	-	37,97



Lampiran 15. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	59,00	75,40	68,00	74,70	277,10	34,64
M1	88,00	82,90	65,10	69,60	305,60	38,20
M2	76,10	84,70	69,80	66,70	297,30	37,16
M3	78,70	82,10	82,50	91,60	334,90	41,86
Total	301,80	325,10	285,40	302,60	1214,90	-
Rataan	37,73	40,64	35,68	37,83	-	37,97

Lampiran 16. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	46124,44	-	-	-	-
Kelompok	1	0,48	0,48	0,03	tn	4,54
Perlakuan						
Faktor B	3	99,71	33,24	1,75	tn	3,29
Faktor M	3	215,70	71,90	3,79	*	3,29
Faktor BM	9	303,14	33,68	1,77	tn	2,59
Galat	15	284,93	19,00	-	-	-
Total	32	47028,39	-	-	-	-

KK = 11,45 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 17. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	50,0	45,8	95,80	47,90
2	B0M1	54,8	49,1	103,90	51,95
3	B0M2	50,3	53,4	103,70	51,85
4	B0M3	51,3	55,6	106,90	53,45
5	B1M0	48,7	44,8	93,50	46,75
6	B1M1	56,3	48,7	105,00	52,50
7	B1M2	63,7	64,7	128,40	64,20
8	B1M3	54,0	54,3	108,30	54,15
9	B2M0	42,3	20,3	62,60	31,30
10	B2M1	65,7	48,7	114,40	57,20
11	B2M2	45,8	48,3	94,10	47,05
12	B2M3	50,2	49,3	99,50	49,75
13	B3M0	45,3	48,0	93,30	46,65
14	B3M1	44,3	46,0	90,30	45,15
15	B3M2	58,3	35,3	93,60	46,80
16	B3M3	59,7	65,0	124,70	62,35
Total		840,70	777,30	1618,00	-
Rataan		52,54	48,58	-	50,56

Lampiran 18. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	95,80	93,50	62,60	93,30	345,20	43,15
M1	103,90	105,00	114,40	90,30	413,60	51,70
M2	103,70	128,40	94,10	93,60	419,80	52,48
M3	106,90	108,30	99,50	124,70	439,40	54,93
Total	410,30	435,20	370,60	401,90	1618,00	-
Rataan	51,29	54,40	46,33	50,24	-	50,56

Lampiran 19. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	81810,13	-	-		-	-
Kelompok	1	125,61	125,61	3,02	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	266,51	88,84	2,13	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	631,43	210,48	5,06	*	3,29	5,42
Faktor BM	9	825,97	91,77	2,21	tn	2,59	3,86
Galat	15	624,20	41,61	-		-	-
Total	32	84283,84	-	-		-	-

KK = 12,76 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 20. Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	65,5	55,1	120,60	60,30
2	B0M1	68,3	59,8	128,10	64,05
3	B0M2	69,0	55,8	124,80	62,40
4	B0M3	66,1	60,5	126,60	63,30
5	B1M0	63,4	61,3	124,70	62,35
6	B1M1	68,2	55,0	123,20	61,60
7	B1M2	70,0	68,9	138,90	69,45
8	B1M3	68,0	63,2	131,20	65,60
9	B2M0	46,0	55,9	101,90	50,95
10	B2M1	70,0	60,0	130,00	65,00
11	B2M2	64,3	62,3	126,60	63,30
12	B2M3	60,0	55,3	115,30	57,65
13	B3M0	58,7	58,3	117,00	58,50
14	B3M1	58,7	62,7	121,40	60,70
15	B3M2	76,3	60,0	136,30	68,15
16	B3M3	67,4	70,0	137,40	68,70
Total		1039,90	964,10	2004,00	-
Rataan		64,99	60,26	-	62,63

Lampiran 21. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	120,60	124,70	101,90	117,00	464,20	58,03
M1	128,10	123,20	130,00	121,40	502,70	62,84
M2	124,80	138,90	126,60	136,30	526,60	65,83
M3	126,60	131,20	115,30	137,40	510,50	63,81
Total	500,10	518,00	473,80	512,10	2004,00	-
Rataan	62,51	64,75	59,23	64,01	-	62,63

Lampiran 22. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (helai) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01	
NT	1	125500,50	-	-	-	-	
Kelompok	1	179,55	179,55	7,25	*	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	144,11	48,04	1,94	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	262,84	87,61	3,54	*	3,29	5,42
Faktor BM	9	232,66	25,85	1,04	tn	2,59	3,86
Galat	15	371,26	24,75	-	-	-	
Total	32	126690,9	-	-	-	-	

KK = 7,94 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 23. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	7,1	14,0	21,10	10,55
2	B0M1	11,3	15,0	26,30	13,15
3	B0M2	9,8	14,1	23,90	11,95
4	B0M3	11,0	13,6	24,60	12,30
5	B1M0	10,5	17,4	27,90	13,95
6	B1M1	13,6	10,0	23,60	11,80
7	B1M2	12,5	17,3	29,80	14,90
8	B1M3	11,1	15,7	26,80	13,40
9	B2M0	9,1	13,4	22,50	11,25
10	B2M1	12,6	10,5	23,10	11,55
11	B2M2	12,0	14,5	26,50	13,25
12	B2M3	8,9	17,1	26,00	13,00
13	B3M0	9,7	17,2	26,90	13,45
14	B3M1	8,3	13,4	21,70	10,85
15	B3M2	12,0	15,5	27,50	13,75
16	B3M3	10,8	13,4	24,20	12,10
Total		170,30	232,10	402,40	-
Rataan		10,64	14,51	-	12,58

Lampiran 24. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	21,10	27,90	22,50	26,90	98,40	12,30
M1	26,30	23,60	23,10	21,70	94,70	11,84
M2	23,90	29,80	26,50	27,50	107,70	13,46
M3	24,60	26,80	26,00	24,20	101,60	12,70
Total	95,90	108,10	98,10	100,30	402,40	-
Rataan	11,99	13,51	12,26	12,54	-	12,58

Lampiran 25. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	5060,18	-	-		-	-
Kelompok	1	119,35	119,35	23,83	**	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	10,59	3,53	0,70	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	11,38	3,79	0,76	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	22,56	2,51	0,50	tn	2,59	3,86
Galat	15	75,14	5,01	-		-	-
Total	32	5299,2	-	-		-	-

KK = 17,80 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 26. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	16,7	20,9	37,60	18,80
2	B0M1	19,0	18,7	37,70	18,85
3	B0M2	20,0	18,1	38,10	19,05
4	B0M3	19,8	19,4	39,20	19,60
5	B1M0	14,5	19,8	34,30	17,15
6	B1M1	19,9	15,1	35,00	17,50
7	B1M2	23,5	20,0	43,50	21,75
8	B1M3	18,5	21,0	39,50	19,75
9	B2M0	16,7	14,2	30,90	15,45
10	B2M1	23,0	15,6	38,60	19,30
11	B2M2	18,7	24,5	43,20	21,60
12	B2M3	15,6	23,9	39,50	19,75
13	B3M0	16,3	19,0	35,30	17,65
14	B3M1	14,9	22,5	37,40	18,70
15	B3M2	21,7	19,0	40,70	20,35
16	B3M3	18,8	22,0	40,80	20,40
Total		297,60	313,70	611,30	-
Rataan		18,60	19,61	-	19,10

Lampiran 27. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	37,60	34,30	30,90	35,30	138,10	17,26
M1	37,70	35,00	38,60	37,40	148,70	18,59
M2	38,10	43,50	43,20	40,70	165,50	20,69
M3	39,20	39,50	39,50	40,80	159,00	19,88
Total	152,60	152,30	152,20	154,20	611,30	-
Rataan	19,08	19,04	19,03	19,28	-	19,10

Lampiran 28. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	11677,74	-	-		-	-
Kelompok	1	8,10	8,10	0,76	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,33	0,11	0,01	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	54,08	18,03	1,68	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	25,12	2,79	0,26	tn	2,59	3,86
Galat	15	160,52	10,70	-		-	-
Total	32	11925,89	-	-		-	-

KK = 17,12 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 29. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	24,5	28,1	52,60	26,30
2	B0M1	35,0	34,2	69,20	34,60
3	B0M2	44,3	29,2	73,50	36,75
4	B0M3	34,4	32,7	67,10	33,55
5	B1M0	20,1	27,2	47,30	23,65
6	B1M1	35,5	30,0	65,50	32,75
7	B1M2	34,8	32,5	67,30	33,65
8	B1M3	29,6	26,6	56,20	28,10
9	B2M0	32,2	26,5	58,70	29,35
10	B2M1	34,5	21,4	55,90	27,95
11	B2M2	29,8	32,6	62,40	31,20
12	B2M3	30,5	30,4	60,90	30,45
13	B3M0	31,3	31,8	63,10	31,55
14	B3M1	28,7	30,3	59,00	29,50
15	B3M2	28,0	26,5	54,50	27,25
16	B3M3	30,4	29,0	59,40	29,70
Total		503,60	469,00	972,60	-
Rataan		31,48	29,31	-	30,39

Lampiran 30. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	52,60	47,30	58,70	63,10	221,70	27,71
M1	69,20	65,50	55,90	59,00	249,60	31,20
M2	73,50	67,30	62,40	54,50	257,70	32,21
M3	67,10	56,20	60,90	59,40	243,60	30,45
Total	262,40	236,30	237,90	236,00	972,60	-
Rataan	32,80	29,54	29,74	29,50	-	30,39

Lampiran 31. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	29560,96	-	-		-	-
Kelompok	1	37,41	37,41	2,32	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	62,02	20,67	1,28	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	89,20	29,73	1,84	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	192,63	21,40	1,33	tn	2,59	3,86
Galat	15	241,80	16,12	-		-	-
Total	32	30184,02	-	-		-	-

KK = 13,21 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 32. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	32,5	40,3	72,80	36,40
2	B0M1	42,0	46,8	88,80	44,40
3	B0M2	48,7	33,2	81,90	40,95
4	B0M3	46,3	41,0	87,30	43,65
5	B1M0	49,8	41,2	91,00	45,50
6	B1M1	55,2	32,1	87,30	43,65
7	B1M2	37,0	42,4	79,40	39,70
8	B1M3	58,0	42,7	100,70	50,35
9	B2M0	39,7	38,5	78,20	39,10
10	B2M1	48,9	38,1	87,00	43,50
11	B2M2	39,6	46,2	85,80	42,90
12	B2M3	40,0	43,1	83,10	41,55
13	B3M0	52,7	40,0	92,70	46,35
14	B3M1	45,0	39,0	84,00	42,00
15	B3M2	40,3	44,9	85,20	42,60
16	B3M3	56,1	35,5	91,60	45,80
Total		731,80	645,00	1376,80	-
Rataan		45,74	40,31	-	43,03

Lampiran 33. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	72,80	91,00	78,20	92,70	334,70	41,84
M1	88,80	87,30	87,00	84,00	347,10	43,39
M2	81,90	79,40	85,80	85,20	332,30	41,54
M3	87,30	100,70	83,10	91,60	362,70	45,34
Total	330,80	358,40	334,10	353,50	1376,80	-
Rataan	41,35	44,80	41,76	44,19	-	43,03

Lampiran 34. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	59236,82	-	-	-	-
Kelompok	1	235,45	235,45	4,51	tn	4,54
Perlakuan						
Faktor B	3	71,21	23,74	0,45	tn	3,29
Faktor M	3	72,82	24,27	0,46	tn	3,29
Faktor BM	9	175,00	19,44	0,37	tn	2,59
Galat	15	783,11	52,21	-	-	-
Total	32	60574,4	-	-	-	-

KK = 16,79 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 35. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	39,1	51,5	90,60	45,30
2	B0M1	43,0	48,7	91,70	45,85
3	B0M2	53,4	41,6	95,00	47,50
4	B0M3	70,0	51,7	121,70	60,85
5	B1M0	44,0	66,1	110,10	55,05
6	B1M1	66,2	51,5	117,70	58,85
7	B1M2	51,0	69,0	120,00	60,00
8	B1M3	40,0	61,8	101,80	50,90
9	B2M0	64,0	59,5	123,50	61,75
10	B2M1	58,2	66,0	124,20	62,10
11	B2M2	58,9	74,6	133,50	66,75
12	B2M3	60,5	61,3	121,80	60,90
13	B3M0	71,7	53,6	125,30	62,65
14	B3M1	68,2	60,0	128,20	64,10
15	B3M2	64,0	55,0	119,00	59,50
16	B3M3	69,3	58,3	127,60	63,80
Total		921,50	930,20	1851,70	-
Rataan		57,59	58,14	-	57,87

Lampiran 36. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	90,60	110,10	123,50	125,30	449,50	56,19
M1	91,70	117,70	124,20	128,20	461,80	57,73
M2	95,00	120,00	133,50	119,00	467,50	58,44
M3	121,70	101,80	121,80	127,60	472,90	59,11
Total	399,00	449,60	503,00	500,10	1851,70	-
Rataan	49,88	56,20	62,88	62,51	-	57,87

Lampiran 37. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	107149,78	-	-		-	-
Kelompok	1	2,37	2,37	0,02	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	906,49	302,16	2,94	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	37,74	12,58	0,12	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	458,56	50,95	0,50	tn	2,59	3,86
Galat	15	1542,23	102,82	-		-	-
Total	32	110097,2	-	-		-	-

KK = 17,52 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 38. Data Pengamatan Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	55,3	67,5	122,80	61,40
2	B0M1	71,3	69,0	140,30	70,15
3	B0M2	69,5	58,1	127,60	63,80
4	B0M3	68,2	57,5	125,70	62,85
5	B1M0	68,6	75,3	143,90	71,95
6	B1M1	72,4	70,0	142,40	71,20
7	B1M2	69,0	74,1	143,10	71,55
8	B1M3	70,6	72,7	143,30	71,65
9	B2M0	76,4	58,4	134,80	67,40
10	B2M1	71,3	65,5	136,80	68,40
11	B2M2	77,5	88,5	166,00	83,00
12	B2M3	71,4	68,2	139,60	69,80
13	B3M0	81,1	79,6	160,70	80,35
14	B3M1	53,4	63,2	116,60	58,30
15	B3M2	70,3	57,3	127,60	63,80
16	B3M3	81,2	61,0	142,20	71,10
Total		1127,50	1085,90	2213,40	-
Rataan		70,47	67,87	-	69,17

Lampiran 39. Tabel Dwikasta Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	122,80	143,90	134,80	160,70	562,20	70,28
M1	140,30	142,40	136,80	116,60	536,10	67,01
M2	127,60	143,10	166,00	127,60	564,30	70,54
M3	125,70	143,30	139,60	142,20	550,80	68,85
Total	516,40	572,70	577,20	547,10	2213,40	-
Rataan	64,55	71,59	72,15	68,39	-	69,17

Lampiran 40. Tabel Hasil Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	153098,11	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	54,08	54,08	1,06	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	293,45	97,82	1,91	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	62,79	20,93	0,41	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	893,52	99,28	1,94	tn	2,59	3,86
Galat	15	767,85	51,19	-		-	-
Total	32	155169,8	-	-		-	-

KK = 10,34 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 41. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	0,1	0,1	0,20	0,10
2	B0M1	0,1	0,1	0,20	0,10
3	B0M2	0,1	0,1	0,20	0,10
4	B0M3	0,1	0,1	0,20	0,10
5	B1M0	0,1	0,1	0,20	0,10
6	B1M1	0,1	0,1	0,20	0,10
7	B1M2	0,1	0,1	0,20	0,10
8	B1M3	0,1	0,1	0,20	0,10
9	B2M0	0,1	0,1	0,20	0,10
10	B2M1	0,2	0,1	0,30	0,15
11	B2M2	0,1	0,1	0,20	0,10
12	B2M3	0,1	0,1	0,20	0,10
13	B3M0	0,1	0,1	0,20	0,10
14	B3M1	0,1	0,1	0,20	0,10
15	B3M2	0,1	0,1	0,20	0,10
16	B3M3	0,1	0,1	0,20	0,10
Total		1,70	1,60	3,30	-
Rataan		0,11	0,10	-	0,10

Lampiran 42. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	0,20	0,20	0,20	0,20	0,80	0,10
M1	0,20	0,20	0,30	0,20	0,90	0,11
M2	0,20	0,20	0,20	0,20	0,80	0,10
M3	0,20	0,20	0,20	0,20	0,80	0,10
Total	0,80	0,80	0,90	0,80	3,30	-
Rataan	0,10	0,10	0,11	0,10	-	0,10

Lampiran 43. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 1MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	0,3403	-	-		-	-
Kelompok	1	0,0003	0,000313	1,00	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,0009	0,000312	1,00	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,0009	0,000312	1,00	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,0028	0,000313	1,00	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,0047	0,000313	-		-	-
Total	32	0,35	-	-		-	-

KK = 17,14 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 44. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
B0M0	0,2	0,2	0,40	0,20
B0M1	0,2	0,2	0,40	0,20
B0M2	0,2	0,2	0,40	0,20
B0M3	0,2	0,2	0,40	0,20
B1M0	0,2	0,2	0,40	0,20
B1M1	0,2	0,2	0,40	0,20
B1M2	0,2	0,2	0,40	0,20
B1M3	0,2	0,2	0,40	0,20
B2M0	0,2	0,2	0,40	0,20
B2M1	0,2	0,1	0,30	0,15
B2M2	0,1	0,2	0,30	0,15
B2M3	0,2	0,2	0,40	0,20
B3M0	0,3	0,2	0,50	0,25
B3M1	0,2	0,2	0,40	0,20
B3M2	0,2	0,2	0,40	0,20
B3M3	0,3	0,2	0,50	0,25
	3,30	3,10	6,40	-
	0,21	0,19	-	0,20

Lampiran 45. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	0,40	0,40	0,40	0,50	1,70	0,21
M1	0,40	0,40	0,30	0,40	1,50	0,19
M2	0,40	0,40	0,30	0,40	1,50	0,19
M3	0,40	0,40	0,40	0,50	1,70	0,21
Total	1,60	1,60	1,40	1,80	6,40	-
Rataan	0,20	0,20	0,18	0,23	-	0,20

Lampiran 46. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 2 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1,2800	-	-		-	-
Kelompok	1	0,0013	0,0013	1,00	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,0100	0,0033	2,67	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,0050	0,0017	1,33	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,0050	0,0006	0,44	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,0188	0,0013	-		-	-
Total	32	1,32	-	-		-	-

KK = 17,68 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 47. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	0,3	0,3	0,60	0,30
2	B0M1	0,4	0,4	0,80	0,40
3	B0M2	0,4	0,4	0,80	0,40
4	B0M3	0,4	0,4	0,80	0,40
5	B1M0	0,4	0,4	0,80	0,40
6	B1M1	0,5	0,3	0,80	0,40
7	B1M2	0,5	0,6	1,10	0,55
8	B1M3	0,4	0,4	0,80	0,40
9	B2M0	0,4	0,4	0,80	0,40
10	B2M1	0,4	0,3	0,70	0,35
11	B2M2	0,2	0,4	0,60	0,30
12	B2M3	0,3	0,4	0,70	0,35
13	B3M0	0,4	0,4	0,80	0,40
14	B3M1	0,4	0,4	0,80	0,40
15	B3M2	0,5	0,3	0,80	0,40
16	B3M3	0,5	0,5	1,00	0,50
Total		6,40	6,30	12,70	-
Rataan		0,40	0,39	-	0,40

Lampiran 48. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	0,60	0,80	0,80	0,80	3,00	0,38
M1	0,80	0,80	0,70	0,80	3,10	0,39
M2	0,80	1,10	0,60	0,80	3,30	0,41
M3	0,80	0,80	0,70	1,00	3,30	0,41
Total	3,00	3,50	2,80	3,40	12,70	-
Rataan	0,38	0,44	0,35	0,43	-	0,40

Lampiran 49. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 3 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	5,0403	-	-		-	-
Kelompok	1	0,0003	0,0003	0,06	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,0409	0,0136	2,74	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,0084	0,0028	0,56	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,0653	0,0073	1,46	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,0747	0,0050	-		-	-
Total	32	5,23	-	-		-	-

KK = 17,78 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 50. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	0,5	0,5	1,00	0,50
2	B0M1	0,5	0,5	1,00	0,50
3	B0M2	0,5	0,4	0,90	0,45
4	B0M3	0,5	0,5	1,00	0,50
5	B1M0	0,5	0,5	1,00	0,50
6	B1M1	0,5	0,5	1,00	0,50
7	B1M2	0,5	0,5	1,00	0,50
8	B1M3	0,6	0,5	1,10	0,55
9	B2M0	0,5	0,6	1,10	0,55
10	B2M1	0,7	0,6	1,30	0,65
11	B2M2	0,4	0,7	1,10	0,55
12	B2M3	0,4	0,6	1,00	0,50
13	B3M0	0,6	0,5	1,10	0,55
14	B3M1	0,5	0,6	1,10	0,55
15	B3M2	0,7	0,6	1,30	0,65
16	B3M3	0,7	0,7	1,40	0,70
Total		8,60	8,80	17,40	-
Rataan		0,54	0,55	-	0,54

Lampiran 51. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1,00	1,00	1,10	1,10	4,20	0,53
M1	1,00	1,00	1,30	1,10	4,40	0,55
M2	0,90	1,00	1,10	1,30	4,30	0,54
M3	1,00	1,10	1,00	1,40	4,50	0,56
Total	3,90	4,10	4,50	4,90	17,40	-
Rataan	0,49	0,51	0,56	0,61	-	0,54

Lampiran 52. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 4 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	9,46	-	-		-	-
Kelompok	1	0,001	0,001	0,19	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,074	0,025	3,73	*	3,29	5,42
Faktor M	3	0,006	0,002	0,32	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,059	0,007	0,99	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,099	0,007	-		-	-
Total	32	9,7	-	-		-	-

KK = 14,92 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 53. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	0,7	0,7	1,40	0,70
2	B0M1	0,7	0,7	1,40	0,70
3	B0M2	0,8	0,6	1,40	0,70
4	B0M3	0,8	0,7	1,50	0,75
5	B1M0	0,7	0,7	1,40	0,70
6	B1M1	0,8	0,6	1,40	0,70
7	B1M2	0,8	0,9	1,70	0,85
8	B1M3	0,8	0,7	1,50	0,75
9	B2M0	0,6	0,6	1,20	0,60
10	B2M1	0,9	0,6	1,50	0,75
11	B2M2	0,7	0,8	1,50	0,75
12	B2M3	0,9	0,7	1,60	0,80
13	B3M0	0,9	0,9	1,80	0,90
14	B3M1	0,7	0,7	1,40	0,70
15	B3M2	0,9	0,9	1,80	0,90
16	B3M3	0,8	0,9	1,70	0,85
Total		12,50	11,70	24,20	-
Rataan		0,78	0,73	-	0,76

Lampiran 54. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1,40	1,40	1,20	1,80	5,80	0,73
M1	1,40	1,40	1,50	1,40	5,70	0,71
M2	1,40	1,70	1,50	1,80	6,40	0,80
M3	1,50	1,50	1,60	1,70	6,30	0,79
Total	5,70	6,00	5,80	6,70	24,20	-
Rataan	0,71	0,75	0,73	0,84	-	0,76

Lampiran 55. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 5 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	18,30	-	-		-	-
Kelompok	1	0,020	0,020	2,73	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,076	0,025	3,47	*	3,29	5,42
Faktor M	3	0,046	0,015	2,10	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,086	0,010	1,31	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,110	0,007	-		-	-
Total	32	18,64	-	-		-	-

KK = 11,32 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 56. Data Pengamatan Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	0,9	0,9	1,80	0,90
2	B0M1	0,9	0,9	1,80	0,90
3	B0M2	0,9	0,9	1,80	0,90
4	B0M3	0,9	0,8	1,70	0,85
5	B1M0	0,9	1,0	1,90	0,95
6	B1M1	0,9	0,7	1,60	0,80
7	B1M2	1,0	0,8	1,80	0,90
8	B1M3	0,9	1,0	1,90	0,95
9	B2M0	1,0	0,9	1,90	0,95
10	B2M1	0,9	0,9	1,80	0,90
11	B2M2	0,9	0,9	1,80	0,90
12	B2M3	0,9	0,8	1,70	0,85
13	B3M0	1,0	1,0	2,00	1,00
14	B3M1	0,9	0,9	1,80	0,90
15	B3M2	1,0	1,3	2,30	1,15
16	B3M3	1,2	1,0	2,20	1,10
Total		15,10	14,70	29,80	-
Rataan		0,94	0,92	-	0,93

Lampiran 57. Tabel Dwikasta Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1,80	1,90	1,90	2,00	7,60	0,95
M1	1,80	1,60	1,80	1,80	7,00	0,88
M2	1,80	1,80	1,80	2,30	7,70	0,96
M3	1,70	1,90	1,70	2,20	7,50	0,94
Total	7,10	7,20	7,20	8,30	29,80	-
Rataan	0,89	0,90	0,90	1,04	-	0,93

Lampiran 58. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 6 MSPT

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	27,75	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	0,0050	0,0050	0,60	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	0,1213	0,0404	4,85	*	3,29	5,42
Faktor M	3	0,0362	0,0121	1,45	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,0813	0,0090	1,08	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,1250	0,0083	-		-	-
Total	32	28,12	-	-		-	-

KK = 9,80 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 59. Data Pengamatan Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	6,3	5,7	12,00	6,00
2	B0M1	5,7	6,0	11,70	5,85
3	B0M2	6,7	5,3	12,00	6,00
4	B0M3	4,7	2,7	7,40	3,70
5	B1M0	4,0	4,7	8,70	4,35
6	B1M1	5,0	4,7	9,70	4,85
7	B1M2	6,7	5,7	12,40	6,20
8	B1M3	4,7	6,0	10,70	5,35
9	B2M0	4,7	5,0	9,70	4,85
10	B2M1	8,7	4,7	13,40	6,70
11	B2M2	5,0	6,0	11,00	5,50
12	B2M3	4,5	3,3	7,80	3,90
13	B3M0	6,7	6,3	13,00	6,50
14	B3M1	4,7	6,3	11,00	5,50
15	B3M2	7,7	6,0	13,70	6,85
16	B3M3	8,7	6,3	15,00	7,50
Total		94,50	84,70	179,20	-
Rataan		5,91	5,29	-	5,60

Lampiran 60. Tabel Dwikasta Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	12,00	8,70	9,70	13,00	43,40	5,43
M1	11,70	9,70	13,40	11,00	45,80	5,73
M2	12,00	12,40	11,00	13,70	49,10	6,14
M3	7,40	10,70	7,80	15,00	40,90	5,11
Total	43,10	41,50	41,90	52,70	179,20	-
Rataan	5,39	5,19	5,24	6,59	-	5,60

Lampiran 61. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Cabang Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1003,520	-	-		-	-
Kelompok	1	3,001	3,001	2,68	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	10,575	3,525	3,15	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	4,583	1,528	1,36	tn	3,29	5,42
Faktor							
BM	9	19,252	2,139	1,91	tn	2,59	3,86
Galat	15	16,789	1,119	-		-	-
Total	32	1057,72	-	-		-	-

KK = 18,89 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 62. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,0	2,3	5,30	2,65
2	B0M1	2,0	2,7	4,70	2,35
3	B0M2	4,0	2,0	6,00	3,00
4	B0M3	2,7	2,0	4,70	2,35
5	B1M0	3,0	2,3	5,30	2,65
6	B1M1	2,3	2,0	4,30	2,15
7	B1M2	3,3	2,0	5,30	2,65
8	B1M3	3,0	3,3	6,30	3,15
9	B2M0	3,3	2,0	5,30	2,65
10	B2M1	4,0	3,0	7,00	3,50
11	B2M2	3,0	2,0	5,00	2,50
12	B2M3	2,5	2,7	5,20	2,60
13	B3M0	3,5	2,7	6,20	3,10
14	B3M1	4,0	3,5	7,50	3,75
15	B3M2	4,0	3,5	7,50	3,75
16	B3M3	4,0	3,0	7,00	3,50
Total		51,60	41,00	92,60	-
Rataan		3,23	2,56	-	2,89

Lampiran 63. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	5,30	5,30	5,30	6,20	22,10	2,76
M1	4,70	4,30	7,00	7,50	23,50	2,94
M2	6,00	5,30	5,00	7,50	23,80	2,98
M3	4,70	6,30	5,20	7,00	23,20	2,90
Total	20,70	21,20	22,50	28,20	92,60	-
Rataan	2,59	2,65	2,81	3,53	-	2,89

Lampiran 64. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 44 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	267,96	-	-		-	-
Kelompok	1	3,51	3,51	15,77	**	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	4,47	1,49	6,69	**	3,29	5,42
Faktor M	3	0,21	0,07	0,31	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	3,22	0,36	1,61	tn	2,59	3,86
Galat	15	3,34	0,22	-		-	-
Total	32	282,7	-	-		-	-

KK = 16,30 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 65. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,0	3,0	6,00	3,00
2	B0M1	2,3	4,3	6,60	3,30
3	B0M2	4,0	4,0	8,00	4,00
4	B0M3	3,3	4,0	7,30	3,65
5	B1M0	3,3	4,0	7,30	3,65
6	B1M1	2,7	3,5	6,20	3,10
7	B1M2	3,7	3,3	7,00	3,50
8	B1M3	3,0	4,0	7,00	3,50
9	B2M0	3,7	4,0	7,70	3,85
10	B2M1	4,0	3,0	7,00	3,50
11	B2M2	3,0	4,0	7,00	3,50
12	B2M3	3,5	3,3	6,80	3,40
13	B3M0	4,3	4,0	8,30	4,15
14	B3M1	4,0	5,0	9,00	4,50
15	B3M2	4,0	4,0	8,00	4,00
16	B3M3	4,0	4,3	8,30	4,15
Total		55,80	61,70	117,50	-
Rataan		3,49	3,86	-	3,67

Lampiran 66. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	6,00	7,30	7,70	8,30	29,30	3,66
M1	6,60	6,20	7,00	9,00	28,80	3,60
M2	8,00	7,00	7,00	8,00	30,00	3,75
M3	7,30	7,00	6,80	8,30	29,40	3,68
Total	27,90	27,50	28,50	33,60	117,50	-
Rataan	3,49	3,44	3,56	4,20	-	3,67

Lampiran 67. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 51 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	431,45	-	-		-	-
Kelompok	1	1,09	1,09	4,12	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	3,04	1,01	3,84	*	3,29	5,42
Faktor M	3	0,09	0,03	0,11	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	1,87	0,21	0,79	tn	2,59	3,86
Galat	15	3,96	0,26	-		-	-
Total	32	441,49	-	-		-	-

KK = 13,99 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 68. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,0	3,3	6,30	3,15
2	B0M1	2,0	3,0	5,00	2,50
3	B0M2	3,0	2,5	5,50	2,75
4	B0M3	2,7	3,0	5,70	2,85
5	B1M0	3,5	3,0	6,50	3,25
6	B1M1	2,0	2,0	4,00	2,00
7	B1M2	2,0	3,0	5,00	2,50
8	B1M3	2,0	3,5	5,50	2,75
9	B2M0	3,0	3,0	6,00	3,00
10	B2M1	3,0	2,0	5,00	2,50
11	B2M2	2,0	3,3	5,30	2,65
12	B2M3	2,0	3,0	5,00	2,50
13	B3M0	3,7	3,0	6,70	3,35
14	B3M1	3,0	3,5	6,50	3,25
15	B3M2	3,0	3,5	6,50	3,25
16	B3M3	3,5	3,7	7,20	3,60
Total		43,40	48,30	91,70	-
Rataan		2,71	3,02	-	2,87

Lampiran 69. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	6,30	6,50	6,00	6,70	25,50	3,19
M1	5,00	4,00	5,00	6,50	20,50	2,56
M2	5,50	5,00	5,30	6,50	22,30	2,79
M3	5,70	5,50	5,00	7,20	23,40	2,93
Total	22,50	21,00	21,30	26,90	91,70	-
Rataan	2,81	2,63	2,66	3,36	-	2,87

Lampiran 70. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 58 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	262,78	-	-		-	-
Kelompok	1	0,75	0,75	2,76	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	2,79	0,93	3,42	*	3,29	5,42
Faktor M	3	1,64	0,55	2,01	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,92	0,10	0,37	tn	2,59	3,86
Galat	15	4,07	0,27	-		-	-
Total	32	272,95	-	-		-	-

KK = 18,19 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 71. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	2,0	2,0	4,00	2,00
2	B0M1	1,7	2,0	3,70	1,85
3	B0M2	2,0	1,5	3,50	1,75
4	B0M3	2,0	2,0	4,00	2,00
5	B1M0	1,7	2,0	3,70	1,85
6	B1M1	1,3	1,0	2,30	1,15
7	B1M2	2,0	2,0	4,00	2,00
8	B1M3	1,7	2,7	4,40	2,20
9	B2M0	2,3	1,5	3,80	1,90
10	B2M1	2,0	2,0	4,00	2,00
11	B2M2	2,0	2,7	4,70	2,35
12	B2M3	1,0	1,7	2,70	1,35
13	B3M0	1,5	2,0	3,50	1,75
14	B3M1	2,3	2,0	4,30	2,15
15	B3M2	2,0	2,5	4,50	2,25
16	B3M3	2,5	2,3	4,80	2,40
Total		30,00	31,90	61,90	-
Rataan		1,88	1,99	-	1,93

Lampiran 72. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	4,00	3,70	3,80	3,50	15,00	1,88
M1	3,70	2,30	4,00	4,30	14,30	1,79
M2	3,50	4,00	4,70	4,50	16,70	2,09
M3	4,00	4,40	2,70	4,80	15,90	1,99
Total	15,20	14,40	15,20	17,10	61,90	-
Rataan	1,90	1,80	1,90	2,14	-	1,93

Lampiran 73. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 65 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	119,74	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	0,11	0,11	0,95	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	0,49	0,16	1,39	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,41	0,14	1,16	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	2,42	0,27	2,28	tn	2,59	3,86
Galat	15	1,77	0,12	-		-	-
Total	32	124,95	-	-		-	-

KK = 17,77 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 74. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	1,0	1,3	2,30	1,15
2	B0M1	1,0	1,0	2,00	1,00
3	B0M2	1,7	1,5	3,20	1,60
4	B0M3	1,0	1,0	2,00	1,00
5	B1M0	1,3	1,5	2,80	1,40
6	B1M1	1,0	1,0	2,00	1,00
7	B1M2	1,3	1,0	2,30	1,15
8	B1M3	1,3	1,7	3,00	1,50
9	B2M0	1,0	1,0	2,00	1,00
10	B2M1	1,3	1,0	2,30	1,15
11	B2M2	1,0	1,3	2,30	1,15
12	B2M3	1,0	1,7	2,70	1,35
13	B3M0	1,3	1,0	2,30	1,15
14	B3M1	1,0	1,5	2,50	1,25
15	B3M2	1,3	1,7	3,00	1,50
16	B3M3	1,5	1,7	3,20	1,60
Total		19,00	20,90	39,90	-
Rataan		1,19	1,31	-	1,25

Lampiran 75. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	2,30	2,80	2,00	2,30	9,40	1,18
M1	2,00	2,00	2,30	2,50	8,80	1,10
M2	3,20	2,30	2,30	3,00	10,80	1,35
M3	2,00	3,00	2,70	3,20	10,90	1,36
Total	9,50	10,10	9,30	11,00	39,90	-
Rataan	1,19	1,26	1,16	1,38	-	1,25

Lampiran 76. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 72 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	49,75	-	-		-	-
Kelompok	1	0,11	0,11	2,41	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,22	0,07	1,56	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,41	0,14	2,89	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,78	0,09	1,85	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,70	0,05	-		-	-
Total	32	51,97	-	-		-	-

KK = 17,35 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 77. Data Pengamatan Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	1,0	1,0	2,00	1,00
2	B0M1	1,0	1,3	2,30	1,15
3	B0M2	1,3	1,0	2,30	1,15
4	B0M3	1,0	1,0	2,00	1,00
5	B1M0	1,3	1,3	2,60	1,30
6	B1M1	1,0	1,0	2,00	1,00
7	B1M2	1,0	1,0	2,00	1,00
8	B1M3	1,3	1,3	2,60	1,30
9	B2M0	1,0	1,0	2,00	1,00
10	B2M1	1,3	1,0	2,30	1,15
11	B2M2	1,0	1,0	2,00	1,00
12	B2M3	1,0	1,3	2,30	1,15
13	B3M0	1,0	1,0	2,00	1,00
14	B3M1	1,0	1,0	2,00	1,00
15	B3M2	1,0	1,0	2,00	1,00
16	B3M3	1,0	1,3	2,30	1,15
Total		17,20	17,50	34,70	-
Rataan		1,08	1,09	-	1,08

Lampiran 78. Tabel Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	2,00	2,60	2,00	2,00	8,60	1,08
M1	2,30	2,00	2,30	2,00	8,60	1,08
M2	2,30	2,00	2,00	2,00	8,30	1,04
M3	2,00	2,60	2,30	2,30	9,20	1,15
Total	8,60	9,20	8,60	8,30	34,70	-
Rataan	1,08	1,15	1,08	1,04	-	1,08

Lampiran 79. Tabel Hasil Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Umur 79 HST

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	37,63	-	-		-	-
Kelompok	1	0,00	0,00	0,19	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,05	0,02	1,20	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,05	0,02	1,20	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	0,25	0,03	1,88	tn	2,59	3,86
Galat	15	0,22	0,01	-		-	-
Total	32	38,21	-	-		-	-

KK = 11,22 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 80. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	18,7	18,2	36,90	18,45
2	B0M1	19,5	24,5	44,00	22,00
3	B0M2	20,3	19,5	39,80	19,90
4	B0M3	19,2	22,0	41,20	20,60
5	B1M0	21,5	21,9	43,40	21,70
6	B1M1	18,2	22,0	40,20	20,10
7	B1M2	18,8	22,0	40,80	20,40
8	B1M3	18,0	25,5	43,50	21,75
9	B2M0	17,7	18,5	36,20	18,10
10	B2M1	19,0	21,0	40,00	20,00
11	B2M2	16,0	24,4	40,40	20,20
12	B2M3	17,0	21,2	38,20	19,10
13	B3M0	20,3	22,0	42,30	21,15
14	B3M1	20,8	19,8	40,60	20,30
15	B3M2	18,5	19,0	37,50	18,75
16	B3M3	21,7	18,0	39,70	19,85
Total		305,20	339,50	644,70	-
Rataan		19,08	21,22	-	20,15

Lampiran 81. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	36,90	43,40	36,20	42,30	158,80	19,85
M1	44,00	40,20	40,00	40,60	164,80	20,60
M2	39,80	40,80	40,40	37,50	158,50	19,81
M3	41,20	43,50	38,20	39,70	162,60	20,33
Total	161,90	167,90	154,80	160,10	644,70	-
Rataan	20,24	20,99	19,35	20,01	-	20,15

Lampiran 82. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	12988,69	-	-		-	-
Kelompok	1	36,77	36,77	7,26	*	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	10,94	3,65	0,72	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	3,50	1,17	0,23	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	25,58	2,84	0,56	tn	2,59	3,86
Galat	15	75,98	5,07	-		-	-
Total	32	13141,45	-	-		-	-

KK = 11,17 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 83. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	18,5	20,5	39,00	19,50
2	B0M1	18,3	23,3	41,60	20,80
3	B0M2	19,3	18,5	37,80	18,90
4	B0M3	18,5	20,5	39,00	19,50
5	B1M0	19,5	20,0	39,50	19,75
6	B1M1	17,5	20,3	37,80	18,90
7	B1M2	18,7	19,0	37,70	18,85
8	B1M3	20,0	23,0	43,00	21,50
9	B2M0	17,1	16,5	33,60	16,80
10	B2M1	21,7	20,0	41,70	20,85
11	B2M2	21,0	21,3	42,30	21,15
12	B2M3	15,0	19,0	34,00	17,00
13	B3M0	18,7	19,2	37,90	18,95
14	B3M1	18,7	22,0	40,70	20,35
15	B3M2	17,6	20,5	38,10	19,05
16	B3M3	20,0	24,0	44,00	22,00
Total		300,10	327,60	627,70	-
Rataan		18,76	20,48	-	19,62

Lampiran 84. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	39,00	39,50	33,60	37,90	150,00	18,75
M1	41,60	37,80	41,70	40,70	161,80	20,23
M2	37,80	37,70	42,30	38,10	155,90	19,49
M3	39,00	43,00	34,00	44,00	160,00	20,00
Total	157,40	158,00	151,60	160,70	627,70	-
Rataan	19,68	19,75	18,95	20,09	-	19,62

Lampiran 85. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	12312,73	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	23,63	23,63	12,13	**	4,54	8,68
Faktor B	3	5,50	1,83	0,94	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	10,28	3,43	1,76	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	48,71	5,41	2,78	*	2,59	3,86
Galat	15	29,22	1,95	-		-	-
Total	32	12430,07	-	-		-	-

KK = 7,12 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 86. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	18,3	20,0	38,30	19,15
2	B0M1	18,1	21,7	39,80	19,90
3	B0M2	18,6	17,0	35,60	17,80
4	B0M3	18,2	19,3	37,50	18,75
5	B1M0	18,0	18,5	36,50	18,25
6	B1M1	16,8	18,0	34,80	17,40
7	B1M2	18,0	18,0	36,00	18,00
8	B1M3	18,0	20,7	38,70	19,35
9	B2M0	18,7	16,3	35,00	17,50
10	B2M1	21,0	19,0	40,00	20,00
11	B2M2	20,0	19,7	39,70	19,85
12	B2M3	18,0	17,2	35,20	17,60
13	B3M0	17,7	18,0	35,70	17,85
14	B3M1	18,3	20,5	38,80	19,40
15	B3M2	17,2	18,0	35,20	17,60
16	B3M3	18,9	22,0	40,90	20,45
Total		293,80	303,90	597,70	-
Rataan		18,36	18,99	-	18,68

Lampiran 87. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	38,30	36,50	35,00	35,70	145,50	18,19
M1	39,80	34,80	40,00	38,80	153,40	19,18
M2	35,60	36,00	39,70	35,20	146,50	18,31
M3	37,50	38,70	35,20	40,90	152,30	19,04
Total	151,20	146,00	149,90	150,60	597,70	-
Rataan	18,90	18,25	18,74	18,83	-	18,68

Lampiran 88. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	11163,92	-	-		-	-
Kelompok	1	3,19	3,19	2,00	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	2,06	0,69	0,43	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	6,00	2,00	1,25	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	24,74	2,75	1,72	tn	2,59	3,86
Galat	15	23,95	1,60	-		-	-
Total	32	11223,85	-	-		-	-

KK = 6,76 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 89. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	16,9	18,3	35,20	17,60
2	B0M1	16,0	21,2	37,20	18,60
3	B0M2	17,0	15,5	32,50	16,25
4	B0M3	16,5	18,8	35,30	17,65
5	B1M0	17,7	17,2	34,90	17,45
6	B1M1	16,5	16,5	33,00	16,50
7	B1M2	17,0	17,0	34,00	17,00
8	B1M3	15,3	18,5	33,80	16,90
9	B2M0	15,7	15,5	31,20	15,60
10	B2M1	18,7	18,3	37,00	18,50
11	B2M2	16,8	18,3	35,10	17,55
12	B2M3	16,2	16,6	32,80	16,40
13	B3M0	17,5	17,0	34,50	17,25
14	B3M1	15,2	19,8	35,00	17,50
15	B3M2	18,3	17,1	35,40	17,70
16	B3M3	18,5	21,7	40,20	20,10
Total		269,80	287,30	557,10	-
Rataan		16,86	17,96	-	17,41

Lampiran 90. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	35,20	34,90	31,20	34,50	135,80	16,98
M1	37,20	33,00	37,00	35,00	142,20	17,78
M2	32,50	34,00	35,10	35,40	137,00	17,13
M3	35,30	33,80	32,80	40,20	142,10	17,76
Total	140,20	135,70	136,10	145,10	557,10	-
Rataan	17,53	16,96	17,01	18,14	-	17,41

Lampiran 91. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	9698,76	-	-		-	-
Kelompok	1	9,57	9,57	4,52	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	7,21	2,40	1,13	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	4,22	1,41	0,66	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	22,51	2,50	1,18	tn	2,59	3,86
Galat	15	31,79	2,12	-		-	-
Total	32	9774,07	-	-		-	-

KK = 8,36 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 92. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	16,7	17,9	34,60	17,30
2	B0M1	13,7	20,2	33,90	16,95
3	B0M2	15,0	14,3	29,30	14,65
4	B0M3	13,7	12,0	25,70	12,85
5	B1M0	16,7	15,8	32,50	16,25
6	B1M1	15,8	16,0	31,80	15,90
7	B1M2	16,0	15,0	31,00	15,50
8	B1M3	14,8	17,7	32,50	16,25
9	B2M0	14,9	13,4	28,30	14,15
10	B2M1	18,0	19,0	37,00	18,50
11	B2M2	13,5	18,2	31,70	15,85
12	B2M3	16,2	13,9	30,10	15,05
13	B3M0	15,0	16,1	31,10	15,55
14	B3M1	14,7	17,9	32,60	16,30
15	B3M2	15,7	17,0	32,70	16,35
16	B3M3	16,7	19,8	36,50	18,25
Total		247,10	264,20	511,30	-
Rataan		15,44	16,51	-	15,98

Lampiran 93. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	34,60	32,50	28,30	31,10	126,50	15,81
M1	33,90	31,80	37,00	32,60	135,30	16,91
M2	29,30	31,00	31,70	32,70	124,70	15,59
M3	25,70	32,50	30,10	36,50	124,80	15,60
Total	123,50	127,80	127,10	132,90	511,30	-
Rataan	15,44	15,98	15,89	16,61	-	15,98

Lampiran 94. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang (cm) Buah Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	8169,62	-	-		-	-
Kelompok	1	9,14	9,14	2,97	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	5,62	1,87	0,61	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	9,57	3,19	1,04	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	46,39	5,15	1,67	tn	2,59	3,86
Galat	15	46,22	3,08	-		-	-
Total	32	8286,55	-	-		-	-

KK = 10,99 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 95. Data Pengamatan Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	15,5	17,2	32,70	16,35
2	B0M1	13,1	18,7	31,80	15,90
3	B0M2	13,9	14,0	27,90	13,95
4	B0M3	12,2	16,9	29,10	14,55
5	B1M0	14,7	15,0	29,70	14,85
6	B1M1	14,2	14,4	28,60	14,30
7	B1M2	15,2	14,7	29,90	14,95
8	B1M3	12,7	17,6	30,30	15,15
9	B2M0	13,6	13,0	26,60	13,30
10	B2M1	18,0	17,3	35,30	17,65
11	B2M2	13,3	17,6	30,90	15,45
12	B2M3	12,0	13,8	25,80	12,90
13	B3M0	14,8	16,1	30,90	15,45
14	B3M1	12,8	17,5	30,30	15,15
15	B3M2	20,3	15,8	36,10	18,05
16	B3M3	15,0	19,3	34,30	17,15
Total		231,30	258,90	490,20	-
Rataan		14,46	16,18	-	15,32

Lampiran 96. Tabel Dwikasta Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	32,70	29,70	26,60	30,90	119,90	14,99
M1	31,80	28,60	35,30	30,30	126,00	15,75
M2	27,90	29,90	30,90	36,10	124,80	15,60
M3	29,10	30,30	25,80	34,30	119,50	14,94
Total	121,50	118,50	118,60	131,60	490,20	-
Rataan	15,19	14,81	14,83	16,45	-	15,32

Lampiran 97. Tabel Hasil Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	7509,25	-	-		-	-
Kelompok	1	23,81	23,81	6,04	*	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	14,38	4,79	1,22	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	4,16	1,39	0,35	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	44,51	4,95	1,25	tn	2,59	3,86
Galat	15	59,12	3,94	-		-	-
Total	32	7655,22	-	-		-	-

KK = 12,96 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 98. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	4,0	4,9	8,90	4,45
2	B0M1	4,3	4,0	8,30	4,15
3	B0M2	4,2	3,8	8,00	4,00
4	B0M3	4,3	4,0	8,30	4,15
5	B1M0	4,5	4,8	9,30	4,65
6	B1M1	4,0	4,5	8,50	4,25
7	B1M2	4,3	4,8	9,10	4,55
8	B1M3	5,0	5,3	10,30	5,15
9	B2M0	3,6	3,3	6,90	3,45
10	B2M1	5,7	4,0	9,70	4,85
11	B2M2	6,4	5,5	11,90	5,95
12	B2M3	5,9	5,0	10,90	5,45
13	B3M0	4,7	4,7	9,40	4,70
14	B3M1	4,9	5,5	10,40	5,20
15	B3M2	5,5	5,3	10,80	5,40
16	B3M3	4,7	5,0	9,70	4,85
Total		76,00	74,40	150,40	-
Rataan		4,75	4,65	-	4,70

Lampiran 99. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	8,90	9,30	6,90	9,40	34,50	4,31
M1	8,30	8,50	9,70	10,40	36,90	4,61
M2	8,00	9,10	11,90	10,80	39,80	4,98
M3	8,30	10,30	10,90	9,70	39,20	4,90
Total	33,50	37,20	39,40	40,30	150,40	-
Rataan	4,19	4,65	4,93	5,04	-	4,70

Lampiran 100. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	706,88	-	-		-	-
Kelompok	1	0,08	0,08	0,36	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	3,44	1,15	5,09	*	3,29	5,42
Faktor M	3	2,19	0,73	3,24	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	6,50	0,72	3,20	*	2,59	3,86
Galat	15	3,38	0,23	-		-	-
Total	32	722,46	-	-		-	-

KK = 10,10 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 101. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	4,7	4,4	9,10	4,55
2	B0M1	4,0	5,2	9,20	4,60
3	B0M2	4,1	3,1	7,20	3,60
4	B0M3	3,4	3,5	6,90	3,45
5	B1M0	3,8	4,4	8,20	4,10
6	B1M1	3,4	3,8	7,20	3,60
7	B1M2	5,5	4,5	10,00	5,00
8	B1M3	5,0	5,2	10,20	5,10
9	B2M0	3,4	3,0	6,40	3,20
10	B2M1	4,8	3,2	8,00	4,00
11	B2M2	4,0	4,1	8,10	4,05
12	B2M3	4,4	5,5	9,90	4,95
13	B3M0	4,5	4,4	8,90	4,45
14	B3M1	4,5	5,1	9,60	4,80
15	B3M2	4,8	4,0	8,80	4,40
16	B3M3	5,3	5,4	10,70	5,35
Total		69,60	68,80	138,40	-
Rataan		4,35	4,30	-	4,33

Lampiran 102. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	9,10	8,20	6,40	8,90	32,60	4,08
M1	9,20	7,20	8,00	9,60	34,00	4,25
M2	7,20	10,00	8,10	8,80	34,10	4,26
M3	6,90	10,20	9,90	10,70	37,70	4,71
Total	32,40	35,60	32,40	38,00	138,40	-
Rataan	4,05	4,45	4,05	4,75	-	4,33

Lampiran 103. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	598,58	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	0,02	0,02	0,07	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	2,78	0,93	3,08	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	1,78	0,59	1,97	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	7,81	0,87	2,89	*	2,59	3,86
Galat	15	4,51	0,30	-		-	-
Total	32	615,48	-	-		-	-

KK = 12,68 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 104. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,9	4,0	7,90	3,95
2	B0M1	3,5	4,6	8,10	4,05
3	B0M2	3,7	3,5	7,20	3,60
4	B0M3	3,1	3,3	6,40	3,20
5	B1M0	3,8	4,0	7,80	3,90
6	B1M1	4,5	5,0	9,50	4,75
7	B1M2	3,4	4,0	7,40	3,70
8	B1M3	3,8	3,9	7,70	3,85
9	B2M0	4,5	4,0	8,50	4,25
10	B2M1	4,3	4,0	8,30	4,15
11	B2M2	4,0	5,0	9,00	4,50
12	B2M3	5,2	3,1	8,30	4,15
13	B3M0	3,7	3,9	7,60	3,80
14	B3M1	4,3	4,6	8,90	4,45
15	B3M2	5,0	4,9	9,90	4,95
16	B3M3	4,7	4,8	9,50	4,75
Total		65,40	66,60	132,00	-
Rataan		4,09	4,16	-	4,13

Lampiran 105. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	7,90	7,80	8,50	7,60	31,80	3,98
M1	8,10	9,50	8,30	8,90	34,80	4,35
M2	7,20	7,40	9,00	9,90	33,50	4,19
M3	6,40	7,70	8,30	9,50	31,90	3,99
Total	29,60	32,40	34,10	35,90	132,00	-
Rataan	3,70	4,05	4,26	4,49	-	4,13

Lampiran 106. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	544,50	-	-		-	-
Kelompok	1	0,05	0,05	0,17	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	2,69	0,90	3,47	*	3,29	5,42
Faktor M	3	0,77	0,26	0,99	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	3,15	0,35	1,35	tn	2,59	3,86
Galat	15	3,88	0,26	-		-	-
Total	32	555,04	-	-		-	-

KK = 12,34 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 107. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,5	3,7	7,20	3,60
2	B0M1	3,3	4,4	7,70	3,85
3	B0M2	3,3	3,5	6,80	3,40
4	B0M3	3,0	3,1	6,10	3,05
5	B1M0	3,2	3,5	6,70	3,35
6	B1M1	3,0	3,1	6,10	3,05
7	B1M2	3,0	3,3	6,30	3,15
8	B1M3	2,8	3,4	6,20	3,10
9	B2M0	3,0	3,5	6,50	3,25
10	B2M1	3,8	5,5	9,30	4,65
11	B2M2	5,5	3,2	8,70	4,35
12	B2M3	2,7	2,8	5,50	2,75
13	B3M0	3,5	3,3	6,80	3,40
14	B3M1	4,0	4,3	8,30	4,15
15	B3M2	3,2	3,5	6,70	3,35
16	B3M3	3,5	4,4	7,90	3,95
Total		54,30	58,50	112,80	-
Rataan		3,39	3,66	-	3,53

Lampiran 108. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	7,20	6,70	6,50	6,80	27,20	3,40
M1	7,70	6,10	9,30	8,30	31,40	3,93
M2	6,80	6,30	8,70	6,70	28,50	3,56
M3	6,10	6,20	5,50	7,90	25,70	3,21
Total	27,80	25,30	30,00	29,70	112,80	-
Rataan	3,48	3,16	3,75	3,71	-	3,53

Lampiran 109. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	397,62	-	-		-	-
Kelompok	1	0,55	0,55	1,62	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	1,76	0,59	1,72	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	2,20	0,73	2,15	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	4,38	0,49	1,43	tn	2,59	3,86
Galat	15	5,11	0,34	-		-	-
Total	32	411,62	-	-		-	-

KK = 16,56 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 110. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	3,1	2,8	5,90	2,95
2	B0M1	2,8	3,9	6,70	3,35
3	B0M2	4,1	2,8	6,90	3,45
4	B0M3	2,6	2,9	5,50	2,75
5	B1M0	3,1	3,2	6,30	3,15
6	B1M1	3,0	2,4	5,40	2,70
7	B1M2	3,0	3,6	6,60	3,30
8	B1M3	2,6	3,1	5,70	2,85
9	B2M0	2,6	2,3	4,90	2,45
10	B2M1	3,4	3,2	6,60	3,30
11	B2M2	3,5	3,0	6,50	3,25
12	B2M3	3,3	3,5	6,80	3,40
13	B3M0	3,2	3,1	6,30	3,15
14	B3M1	3,5	3,7	7,20	3,60
15	B3M2	4,0	3,2	7,20	3,60
16	B3M3	3,2	3,8	7,00	3,50
Total		51,00	50,50	101,50	-
Rataan		3,19	3,16	-	3,17

Lampiran 111. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	5,90	6,30	4,90	6,30	23,40	2,93
M1	6,70	5,40	6,60	7,20	25,90	3,24
M2	6,90	6,60	6,50	7,20	27,20	3,40
M3	5,50	5,70	6,80	7,00	25,00	3,13
Total	25,00	24,00	24,80	27,70	101,50	-
Rataan	3,13	3,00	3,10	3,46	-	3,17

Lampiran 112. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	321,95	-	-		-	-
Kelompok	1	0,01	0,01	0,04	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	0,97	0,32	1,76	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,96	0,32	1,73	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	1,57	0,17	0,95	tn	2,59	3,86
Galat	15	2,76	0,18	-		-	-
Total	32	328,21	-	-		-	-

KK = 13,52 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 113. Data Pengamatan Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	2,7	2,8	5,50	2,75
2	B0M1	2,5	3,2	5,70	2,85
3	B0M2	2,6	2,6	5,20	2,60
4	B0M3	2,2	2,9	5,10	2,55
5	B1M0	2,9	3,1	6,00	3,00
6	B1M1	2,8	2,5	5,30	2,65
7	B1M2	2,9	3,2	6,10	3,05
8	B1M3	2,4	2,9	5,30	2,65
9	B2M0	2,5	2,4	4,90	2,45
10	B2M1	3,3	2,7	6,00	3,00
11	B2M2	4,0	2,9	6,90	3,45
12	B2M3	2,4	2,5	4,90	2,45
13	B3M0	3,0	3,0	6,00	3,00
14	B3M1	2,4	3,3	5,70	2,85
15	B3M2	2,5	2,5	5,00	2,50
16	B3M3	3,0	3,7	6,70	3,35
Total		44,10	46,20	90,30	-
Rataan		2,76	2,89	-	2,82

Lampiran 114. Tabel Dwikasta Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	5,50	6,00	4,90	6,00	22,40	2,80
M1	5,70	5,30	6,00	5,70	22,70	2,84
M2	5,20	6,10	6,90	5,00	23,20	2,90
M3	5,10	5,30	4,90	6,70	22,00	2,75
Total	21,50	22,70	22,70	23,40	90,30	-
Rataan	2,69	2,84	2,84	2,93	-	2,82

Lampiran 115. Tabel Hasil Sidik Ragam Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	254,82	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	0,14	0,14	1,01	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	0,23	0,08	0,57	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	0,10	0,03	0,24	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	2,45	0,27	2,00	tn	2,59	3,86
Galat	15	2,04	0,14	-		-	-
Total	32	259,77	-	-		-	-

KK = 13,06 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 116. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	213,7	233,3	447,00	223,50
2	B0M1	306,7	283,3	590,00	295,00
3	B0M2	320,0	220,0	540,00	270,00
4	B0M3	320,0	275,0	595,00	297,50
5	B1M0	310,0	353,3	663,30	331,65
6	B1M1	320,0	330,0	650,00	325,00
7	B1M2	413,3	366,7	780,00	390,00
8	B1M3	253,3	290,0	543,30	271,65
9	B2M0	286,7	170,0	456,70	228,35
10	B2M1	383,3	220,0	603,30	301,65
11	B2M2	340,0	326,7	666,70	333,35
12	B2M3	450,0	416,7	866,70	433,35
13	B3M0	413,3	283,3	696,60	348,30
14	B3M1	320,0	335,0	655,00	327,50
15	B3M2	320,0	300,0	620,00	310,00
16	B3M3	380,0	313,3	693,30	346,65
Total		5350,30	4716,60	10066,90	-
Rataan		334,39	294,79	-	314,59

Lampiran 117. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	447,00	663,30	456,70	696,60	2263,60	282,95
M1	590,00	650,00	603,30	655,00	2498,30	312,29
M2	540,00	780,00	666,70	620,00	2606,70	325,84
M3	595,00	543,30	866,70	693,30	2698,30	337,29
Total	2172,00	2636,60	2593,40	2664,90	10066,90	-
Rataan	271,50	329,58	324,18	333,11	-	314,59

Lampiran 118. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	3166952,36	-	-		-	-
Kelompok	1	12549,24	12549,24	6,62	*	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	20130,03	6710,01	3,54	*	3,29	5,42
Faktor M	3	13184,59	4394,86	2,32	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	53293,41	5921,49	3,12	*	2,59	3,86
Galat	15	28448,51	1896,57	-		-	-
Total	32	3294558,15	-	-		-	-

KK = 13,84 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 119. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	250,0	246,7	496,70	248,35
2	B0M1	290,0	266,7	556,70	278,35
3	B0M2	320,0	210,0	530,00	265,00
4	B0M3	246,7	315,0	561,70	280,85
5	B1M0	286,7	330,0	616,70	308,35
6	B1M1	266,7	300,0	566,70	283,35
7	B1M2	330,0	280,0	610,00	305,00
8	B1M3	280,0	323,3	603,30	301,65
9	B2M0	240,0	225,0	465,00	232,50
10	B2M1	376,7	280,0	656,70	328,35
11	B2M2	400,0	380,0	780,00	390,00
12	B2M3	370,0	380,0	750,00	375,00
13	B3M0	286,7	280,0	566,70	283,35
14	B3M1	350,0	310,0	660,00	330,00
15	B3M2	300,0	380,0	680,00	340,00
16	B3M3	333,3	336,7	670,00	335,00
Total		4926,80	4843,40	9770,20	-
Rataan		307,93	302,71	-	305,32

Lampiran 120. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	496,70	616,70	465,00	566,70	2145,10	268,14
M1	556,70	566,70	656,70	660,00	2440,10	305,01
M2	530,00	610,00	780,00	680,00	2600,00	325,00
M3	561,70	603,30	750,00	670,00	2585,00	323,13
Total	2145,10	2396,70	2651,70	2576,70	9770,20	-
Rataan	268,14	299,59	331,46	322,09	-	305,32

Lampiran 121. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	2983025,25	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	217,36	217,36	0,15	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	19039,83	6346,61	4,49	*	3,29	5,42
Faktor M	3	16695,63	5565,21	3,94	*	3,29	5,42
Faktor BM	9	19739,35	2193,26	1,55	tn	2,59	3,86
Galat	15	21187,48	1412,50	-		-	-
Total	32	3059904,9	-	-		-	-

KK = 12,31 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 122. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	293,3	223,3	516,60	258,30
2	B0M1	263,3	260,0	523,30	261,65
3	B0M2	266,7	280,0	546,70	273,35
4	B0M3	243,3	260,0	503,30	251,65
5	B1M0	203,3	260,0	463,30	231,65
6	B1M1	226,7	270,0	496,70	248,35
7	B1M2	230,0	243,3	473,30	236,65
8	B1M3	210,0	240,0	450,00	225,00
9	B2M0	290,0	280,0	570,00	285,00
10	B2M1	400,0	290,0	690,00	345,00
11	B2M2	280,0	253,3	533,30	266,65
12	B2M3	160,0	160,0	320,00	160,00
13	B3M0	250,0	306,7	556,70	278,35
14	B3M1	280,0	300,0	580,00	290,00
15	B3M2	256,7	290,0	546,70	273,35
16	B3M3	303,3	333,3	636,60	318,30
Total		4156,60	4249,90	8406,50	-
Rataan		259,79	265,62	-	262,70

Lampiran 123. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	516,60	463,30	570,00	556,70	2106,60	263,33
M1	523,30	496,70	690,00	580,00	2290,00	286,25
M2	546,70	473,30	533,30	546,70	2100,00	262,50
M3	503,30	450,00	320,00	636,60	1909,90	238,74
Total	2089,90	1883,30	2113,30	2320,00	8406,50	-
Rataan	261,24	235,41	264,16	290,00	-	262,70

Lampiran 124. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	2208413,82	-	-		-	-
Kelompok	1	272,03	272,03	0,28	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	11953,40	3984,47	4,05	*	3,29	5,42
Faktor M	3	9033,88	3011,29	3,06	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	30121,47	3346,83	3,40	*	2,59	3,86
Galat	15	14762,98	984,20	-		-	-
Total	32	2274557,57	-	-		-	-

KK = 11,94 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 125. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	233,3	183,3	416,60	208,30
2	B0M1	220,0	293,3	513,30	256,65
3	B0M2	216,7	110,0	326,70	163,35
4	B0M3	235,0	235,0	470,00	235,00
5	B1M0	200,0	233,3	433,30	216,65
6	B1M1	225,0	185,0	410,00	205,00
7	B1M2	225,0	216,7	441,70	220,85
8	B1M3	200,0	183,3	383,30	191,65
9	B2M0	183,3	250,0	433,30	216,65
10	B2M1	306,7	180,0	486,70	243,35
11	B2M2	260,0	233,3	493,30	246,65
12	B2M3	230,0	200,0	430,00	215,00
13	B3M0	226,7	270,0	496,70	248,35
14	B3M1	183,3	225,0	408,30	204,15
15	B3M2	210,0	230,0	440,00	220,00
16	B3M3	313,3	270,0	583,30	291,65
Total		3668,30	3498,20	7166,50	-
Rataan		229,27	218,64	-	223,95

Lampiran 126. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	416,60	433,30	433,30	496,70	1779,90	222,49
M1	513,30	410,00	486,70	408,30	1818,30	227,29
M2	326,70	441,70	493,30	440,00	1701,70	212,71
M3	470,00	383,30	430,00	583,30	1866,60	233,33
Total	1726,60	1668,30	1843,30	1928,30	7166,50	-
Rataan	215,83	208,54	230,41	241,04	-	223,95

Lampiran 127. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1604960,07	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	904,19	904,19	0,56	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	5098,46	1699,49	1,05	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	1819,60	606,53	0,38	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	19452,55	2161,39	1,34	tn	2,59	3,86
Galat	15	24254,71	1616,98	-		-	-
Total	32	1656489,57	-	-		-	-

KK = 17,96 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 128. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	186,7	173,3	360,00	180,00
2	B0M1	150,0	253,3	403,30	201,65
3	B0M2	196,7	110,0	306,70	153,35
4	B0M3	146,7	185,0	331,70	165,85
5	B1M0	183,3	253,3	436,60	218,30
6	B1M1	220,0	165,0	385,00	192,50
7	B1M2	176,7	193,3	370,00	185,00
8	B1M3	153,3	176,7	330,00	165,00
9	B2M0	140,0	175,0	315,00	157,50
10	B2M1	256,7	210,0	466,70	233,35
11	B2M2	200,0	176,7	376,70	188,35
12	B2M3	200,0	190,0	390,00	195,00
13	B3M0	220,0	190,0	410,00	205,00
14	B3M1	200,0	236,7	436,70	218,35
15	B3M2	200,0	210,0	410,00	205,00
16	B3M3	210,0	243,3	453,30	226,65
Total		3040,10	3141,60	6181,70	-
Rataan		190,01	196,35	-	193,18

Lampiran 129. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	360,00	436,60	315,00	410,00	1521,60	190,20
M1	403,30	385,00	466,70	436,70	1691,70	211,46
M2	306,70	370,00	376,70	410,00	1463,40	182,93
M3	331,70	330,00	390,00	453,30	1505,00	188,13
Total	1401,70	1521,60	1548,40	1710,00	6181,70	-
Rataan	175,21	190,20	193,55	213,75	-	193,18

Lampiran 130. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1194169,22	-	-		-	-
Kelompok	1	321,95	321,95	0,27	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	6039,79	2013,26	1,70	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	3790,79	1263,60	1,07	tn	3,29	5,42
Faktor							
BM	9	8205,11	911,68	0,77	tn	2,59	3,86
Galat	15	17721,51	1181,43	-		-	-
Total	32	1230248,35	-	-		-	-

KK = 17,79 %

Keterangan :

tn = tidak nyata

* = nyata

**= sangat nyata

Lampiran 131. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	200,0	163,3	363,30	181,65
2	B0M1	200,0	193,3	393,30	196,65
3	B0M2	160,0	200,0	360,00	180,00
4	B0M3	180,0	190,0	370,00	185,00
5	B1M0	183,3	216,7	400,00	200,00
6	B1M1	166,7	150,0	316,70	158,35
7	B1M2	173,3	186,7	360,00	180,00
8	B1M3	116,7	156,7	273,40	136,70
9	B2M0	200,0	290,0	490,00	245,00
10	B2M1	230,0	173,3	403,30	201,65
11	B2M2	230,0	166,7	396,70	198,35
12	B2M3	120,0	100,0	220,00	110,00
13	B3M0	203,3	173,3	376,60	188,30
14	B3M1	210,0	216,7	426,70	213,35
15	B3M2	150,0	230,0	380,00	190,00
16	B3M3	203,3	293,3	496,60	248,30
Total		2926,60	3100,00	6026,60	-
Rataan		182,91	193,75	-	188,33

Lampiran 132. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	363,30	400,00	490,00	376,60	1629,90	203,74
M1	393,30	316,70	403,30	426,70	1540,00	192,50
M2	360,00	360,00	396,70	380,00	1496,70	187,09
M3	370,00	273,40	220,00	496,60	1360,00	170,00
Total	1486,60	1350,10	1510,00	1679,90	6026,60	-
Rataan	185,83	168,76	188,75	209,99	-	188,33

Lampiran 133. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Sampel (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	1134997,11	-	-		-	-
Kelompok	1	939,61	939,61	0,79	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	6867,09	2289,03	1,93	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	4738,50	1579,50	1,33	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	24023,31	2669,26	2,25	tn	2,59	3,86
Galat	15	17776,62	1185,11	-		-	-
Total	32	1189342,24	-	-		-	-

KK = 18,28 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 134. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	1400,0	1200,0	2600,00	1300,00
2	B0M1	1100,0	1200,0	2300,00	1150,00
3	B0M2	1460,0	1250,0	2710,00	1355,00
4	B0M3	1200,0	1500,0	2700,00	1350,00
5	B1M0	1380,0	1900,0	3280,00	1640,00
6	B1M1	1300,0	1180,0	2480,00	1240,00
7	B1M2	1240,0	1110,0	2350,00	1175,00
8	B1M3	1500,0	1820,0	3320,00	1660,00
9	B2M0	1290,0	1300,0	2590,00	1295,00
10	B2M1	2000,0	1800,0	3800,00	1900,00
11	B2M2	1600,0	1980,0	3580,00	1790,00
12	B2M3	1950,0	2400,0	4350,00	2175,00
13	B3M0	1240,0	1400,0	2640,00	1320,00
14	B3M1	1800,0	2300,0	4100,00	2050,00
15	B3M2	1700,0	2000,0	3700,00	1850,00
16	B3M3	1600,0	2890,0	4490,00	2245,00
Total		23760,00	27230,00	50990,00	-
Rataan		1485,00	1701,88	-	1593,44

Lampiran 135. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	2600,00	3280,00	2590,00	2640,00	11110,00	1388,75
M1	2300,00	2480,00	3800,00	4100,00	12680,00	1585,00
M2	2710,00	2350,00	3580,00	3700,00	12340,00	1542,50
M3	2700,00	3320,00	4350,00	4490,00	14860,00	1857,50
Total	10310,00	11430,00	14320,00	14930,00	50990,00	-
Rataan	1288,75	1428,75	1790,00	1866,25	-	1593,44

Lampiran 136. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-1

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	81249378,13	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	376278,13	376278,13	5,01	*	4,54	8,68
Faktor B	3	1864159,38	621386,46	8,28	**	3,29	5,42
Faktor M	3	914334,38	304778,13	4,06	*	3,29	5,42
Faktor BM	9	1299378,13	144375,35	1,92	tn	2,59	3,86
Galat	15	1126171,88	75078,13	-		-	-
Total	32	86829700	-	-		-	-

KK = 17,20 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 137. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	980,0	740,0	1720,00	860,00
2	B0M1	870,0	1000,0	1870,00	935,00
3	B0M2	960,0	700,0	1660,00	830,00
4	B0M3	1300,0	980,0	2280,00	1140,00
5	B1M0	860,0	1560,0	2420,00	1210,00
6	B1M1	800,0	980,0	1780,00	890,00
7	B1M2	1000,0	980,0	1980,00	990,00
8	B1M3	1750,0	1490,0	3240,00	1620,00
9	B2M0	1500,0	1200,0	2700,00	1350,00
10	B2M1	2000,0	1410,0	3410,00	1705,00
11	B2M2	1600,0	1910,0	3510,00	1755,00
12	B2M3	1890,0	1530,0	3420,00	1710,00
13	B3M0	1350,0	1500,0	2850,00	1425,00
14	B3M1	1400,0	1220,0	2620,00	1310,00
15	B3M2	1500,0	1790,0	3290,00	1645,00
16	B3M3	1600,0	1700,0	3300,00	1650,00
Total		21360,00	20690,00	42050,00	-
Rataan		1335,00	1293,13	-	1314,06

Lampiran 138. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1720,00	2420,00	2700,00	2850,00	9690,00	1211,25
M1	1870,00	1780,00	3410,00	2620,00	9680,00	1210,00
M2	1660,00	1980,00	3510,00	3290,00	10440,00	1305,00
M3	2280,00	3240,00	3420,00	3300,00	12240,00	1530,00
Total	7530,00	9420,00	13040,00	12060,00	42050,00	-
Rataan	941,25	1177,50	1630,00	1507,50	-	1314,06

Lampiran 139. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-2

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	55256328,13	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	14028,13	14028,13	0,26	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	2358984,38	786328,13	14,56	**	3,29	5,42
Faktor M	3	544884,38	181628,13	3,36	*	3,29	5,42
Faktor BM	9	583653,13	64850,35	1,20	tn	2,59	3,86
Galat	15	809821,88	53988,13	-		-	-
Total	32	59567700	-	-		-	-

KK = 17,68 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 140. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	880,0	670,0	1550,00	775,00
2	B0M1	790,0	900,0	1690,00	845,00
3	B0M2	800,0	830,0	1630,00	815,00
4	B0M3	730,0	970,0	1700,00	850,00
5	B1M0	900,0	1060,0	1960,00	980,00
6	B1M1	680,0	750,0	1430,00	715,00
7	B1M2	690,0	820,0	1510,00	755,00
8	B1M3	550,0	660,0	1210,00	605,00
9	B2M0	580,0	980,0	1560,00	780,00
10	B2M1	1200,0	900,0	2100,00	1050,00
11	B2M2	900,0	850,0	1750,00	875,00
12	B2M3	980,0	800,0	1780,00	890,00
13	B3M0	750,0	920,0	1670,00	835,00
14	B3M1	1200,0	900,0	2100,00	1050,00
15	B3M2	1300,0	1400,0	2700,00	1350,00
16	B3M3	1200,0	1500,0	2700,00	1350,00
Total		14130,00	14910,00	29040,00	-
Rataan		883,13	931,88	-	907,50

Lampiran 141. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1550,00	1960,00	1560,00	1670,00	6740,00	842,50
M1	1690,00	1430,00	2100,00	2100,00	7320,00	915,00
M2	1630,00	1510,00	1750,00	2700,00	7590,00	948,75
M3	1700,00	1210,00	1780,00	2700,00	7390,00	923,75
Total	6570,00	6110,00	7190,00	9170,00	29040,00	-
Rataan	821,25	763,75	898,75	1146,25	-	907,50

Lampiran 142. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-3

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	26353800,00	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	19012,50	19012,50	0,89	tn	4,54	8,68
Faktor B	3	681450,00	227150,00	10,65	**	3,29	5,42
Faktor M	3	49975,00	16658,33	0,78	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	559575,00	62175,00	2,91	*	2,59	3,86
Galat	15	319987,50	21332,50	-		-	-
Total	32	27983800	-	-		-	-

KK = 16,06 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 143. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	700,0	800,0	1500,00	750,00
2	B0M1	660,0	880,0	1540,00	770,00
3	B0M2	650,0	450,0	1100,00	550,00
4	B0M3	470,0	590,0	1060,00	530,00
5	B1M0	610,0	930,0	1540,00	770,00
6	B1M1	700,0	980,0	1680,00	840,00
7	B1M2	450,0	650,0	1100,00	550,00
8	B1M3	900,0	810,0	1710,00	855,00
9	B2M0	550,0	810,0	1360,00	680,00
10	B2M1	920,0	800,0	1720,00	860,00
11	B2M2	650,0	700,0	1350,00	675,00
12	B2M3	800,0	550,0	1350,00	675,00
13	B3M0	680,0	810,0	1490,00	745,00
14	B3M1	600,0	840,0	1440,00	720,00
15	B3M2	750,0	820,0	1570,00	785,00
16	B3M3	940,0	1330,0	2270,00	1135,00
Total		11030,00	12750,00	23780,00	-
Rataan		689,38	796,88	-	743,13

Lampiran 144. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1500,00	1540,00	1360,00	1490,00	5890,00	736,25
M1	1540,00	1680,00	1720,00	1440,00	6380,00	797,50
M2	1100,00	1100,00	1350,00	1570,00	5120,00	640,00
M3	1060,00	1710,00	1350,00	2270,00	6390,00	798,75
Total	5200,00	6030,00	5780,00	6770,00	23780,00	-
Rataan	650,00	753,75	722,50	846,25	-	743,13

Lampiran 145. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-4

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	17671512,50	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	92450,00	92450,00	5,18	*	4,54	8,68
Faktor B	3	158762,50	52920,83	2,97	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	133862,50	44620,83	2,50	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	359762,50	39973,61	2,24	tn	2,59	3,86
Galat	15	267650,00	17843,33	-		-	-
Total	32	18684000	-	-		-	-

KK = 17,98 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 146. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	560,0	520,0	1080,00	540,00
2	B0M1	450,0	760,0	1210,00	605,00
3	B0M2	590,0	800,0	1390,00	695,00
4	B0M3	490,0	700,0	1190,00	595,00
5	B1M0	600,0	760,0	1360,00	680,00
6	B1M1	700,0	700,0	1400,00	700,00
7	B1M2	530,0	580,0	1110,00	555,00
8	B1M3	460,0	530,0	990,00	495,00
9	B2M0	420,0	550,0	970,00	485,00
10	B2M1	770,0	700,0	1470,00	735,00
11	B2M2	600,0	530,0	1130,00	565,00
12	B2M3	450,0	550,0	1000,00	500,00
13	B3M0	660,0	570,0	1230,00	615,00
14	B3M1	440,0	710,0	1150,00	575,00
15	B3M2	480,0	600,0	1080,00	540,00
16	B3M3	630,0	930,0	1560,00	780,00
Total		8830,00	10490,00	19320,00	-
Rataan		551,88	655,63	-	603,75

Lampiran 147. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1080,00	1360,00	970,00	1230,00	4640,00	580,00
M1	1210,00	1400,00	1470,00	1150,00	5230,00	653,75
M2	1390,00	1110,00	1130,00	1080,00	4710,00	588,75
M3	1190,00	990,00	1000,00	1560,00	4740,00	592,50
Total	4870,00	4860,00	4570,00	5020,00	19320,00	-
Rataan	608,75	607,50	571,25	627,50	-	603,75

Lampiran 148. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-5

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	11664450,00	-	-		-	-
Kelompok	1	86112,50	86112,50	9,61	**	4,54	8,68
Perlakuan							
Faktor B	3	13275,00	4425,00	0,49	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	27325,00	9108,33	1,02	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	202250,00	22472,22	2,51	tn	2,59	3,86
Galat	15	134387,50	8959,17	-		-	-
Total	32	12127800	-	-		-	-

KK = 15,68 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 149. Data Pengamatan Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

No	Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
		I	II		
1	B0M0	600,0	490,0	1090,00	545,00
2	B0M1	900,0	580,0	1480,00	740,00
3	B0M2	480,0	500,0	980,00	490,00
4	B0M3	800,0	700,0	1500,00	750,00
5	B1M0	550,0	550,0	1100,00	550,00
6	B1M1	500,0	330,0	830,00	415,00
7	B1M2	520,0	560,0	1080,00	540,00
8	B1M3	900,0	470,0	1370,00	685,00
9	B2M0	800,0	750,0	1550,00	775,00
10	B2M1	690,0	520,0	1210,00	605,00
11	B2M2	680,0	500,0	1180,00	590,00
12	B2M3	560,0	550,0	1110,00	555,00
13	B3M0	610,0	520,0	1130,00	565,00
14	B3M1	600,0	490,0	1090,00	545,00
15	B3M2	400,0	600,0	1000,00	500,00
16	B3M3	790,0	600,0	1390,00	695,00
Total		10380,00	8710,00	19090,00	-
Rataan		648,75	544,38	-	596,56

Lampiran 150. Tabel Dwikasta Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

Perlakuan	B0	B1	B2	B3	Total	Rataan
M0	1090,00	1100,00	1550,00	1130,00	4870,00	608,75
M1	1480,00	830,00	1210,00	1090,00	4610,00	576,25
M2	980,00	1080,00	1180,00	1000,00	4240,00	530,00
M3	1500,00	1370,00	1110,00	1390,00	5370,00	671,25
Total	5050,00	4380,00	5050,00	4610,00	19090,00	-
Rataan	631,25	547,50	631,25	576,25	-	596,56

Lampiran 151. Tabel Hasil Sidik Ragam Bobot Produksi Buah per Plot (g) Tanaman Mentimun Setelah Aplikasi Bokasi Ampas Teh dan Mikoriza Pada Panen ke-6

SK	dB	JK	KT	F.Hit		F.05	F.01
NT	1	11388378,13	-	-		-	-
Kelompok Perlakuan	1	87153,13	87153,13	8,02	*	4,54	8,68
Faktor B	3	41809,38	13936,46	1,28	tn	3,29	5,42
Faktor M	3	84559,38	28186,46	2,59	tn	3,29	5,42
Faktor BM	9	194903,13	21655,90	1,99	tn	2,59	3,86
Galat	15	163096,88	10873,13	-		-	-
Total	32	11959900	-	-		-	-

KK = 17,48 %

Keterangan :

- tn = tidak nyata
- * = nyata
- **= sangat nyata

Lampiran 152. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B3M3

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 153. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B3M0

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{10} \times 100\% \\ &= 0\%\end{aligned}$$

Lampiran 154. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B2M1

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 155. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B0M0

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{10} \times 100\% \\ &= 0\%\end{aligned}$$

Lampiran 156. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B0M2

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 157. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B2M0

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 158. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B3M1

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 159. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B1M3

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 160. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B1M1

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 161. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B0M1

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 162. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B1M2

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 163. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B3M2

$$\begin{aligned}\% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} +}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Lampiran 164. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B0M3

$$\begin{aligned} \% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 165. persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B1M0

$$\begin{aligned} \% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 167. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B2M3

$$\begin{aligned} \% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Lampiran 168. Persentasi kolonisasi FMA pada perlakuan B2M2

$$\begin{aligned} \% \text{ Kolonisasi Akar} &= \frac{\Sigma \text{ Bidang Pandang Tanda} + \dots}{\Sigma \text{ Bidang Pandang Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$



Lampiran Gambar 3. Penyiapan Media Bokasi Ampas teh. (A). Proses Pembuatan Bokasi Ampas (B). Bokasi Ampas Teh Yang Siap Untuk Di Aplikasi



Lampiran Gambar 4. Penyiapan Media Semai Tanaman Mentimun. (A). Aplikasi Fungi Mikoriza Pada Saat Penyemaian (B). Tempat Persemaian Benih Mentimun



Lampiran Gambar 5. Semai Mentimun Umur 7 HST. (A). Penyemaian Benih Mentimun (B). Kondisi Lahan Penelitian Yang Sudah Dilakukan Olah Tanah

